

BULETIN INFORMASI

mandiri
dana pensiun 1

Media Informasi Peserta Dana Pensiun Bank Mandiri Satu



06

Juni-Desember
2013

Mengelola Sampah Menjadi Berkah

Hal. 27



Obligasi Republik Indonesia (ORI) Salah Satu Alternatif Investasi Masyarakat Bagi Pembangunan Nasional	04
PT. Bumi Daya Plaza	07
Yayasan Kesehatan Bank Mandiri	12
Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya & Kegiatannya	28

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh & Salam Sejahtera bagi kita semua

Memasuki akhir triwulan ke tiga tahun 2013, kondisi makro ekonomi Indonesia mengalami perubahan yang sangat signifikan, diawali dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai dengan APBN, kondisi inflasi tinggi yang disebabkan adanya kenaikan BBM, selanjutnya adanya peningkatan konsumen karena bulan puasa dan hari raya Idul Fitri 1434 H. Hal tersebut ditambah dengan mulai ditariknya dana asing secara besar besaran dan terus menerus, sehingga mulai bulan Juni 2013 kondisi pasar modal mengalami penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang demikian tajam, diikuti harga pasar obligasi terutama Obligasi pemerintah yang turun lebih kurang 20%. Kondisi tersebut diatas diperparah dengan naiknya kurs dollar Amerika terhadap Rupiah.

Tekanan inflasi, nilai tukar dan defisit berlapis, baik defisit transaksi berjalan maupun defisit neraca perdagangan telah memicu guncangan tersebut. Itu sebabnya, Pemerintah dan Bank Indonesia harus dibuat sibuk mencari formula ampuh untuk meredam krisis. Guncangan pada industri finansial Indonesia saat ini juga dipicu sentimen ekonomi global yang tidak kondusif.

Sampai dengan bulan Agustus data inflasi masih lebih besar dari ekspektasi yang ada, sehingga tentunya akan masih akan berpengaruh ke seluruh kondisi makro ekonomi di tahun 2013.

Dampak ini sangat dirasakan oleh berbagai macam Industri finansial dan tak terkecuali Industri Dana Pensiun. Dengan adanya gejolak ini maka telah mempengaruhi hasil return Dana Pensiun, apalagi Dana Pensiun yang sebagian besar investasinya ditanamkan dalam Pasar Modal. Contohnya pasar obligasi di Indonesia tidak bisa melepaskan diri dari sentimen global tersebut, terutama kondisi terkini akibat melemahnya ekonomi Amerika Serikat. Penarikan dana investor asing tentu sangat berpengaruh terhadap pasar obligasi di Indonesia. Sedangkan untuk pasar Saham sampai dengan akhir Agustus 2013 mungkin tidak pernah diprediksikan sebelumnya, dimana kondisi awal tahun 2013 ini benar-benar sangat positif yang kemudian mengantarkan indeks harga saham gabungan (IHSG) menembus level 5.200 pada bulan Mei 2013 lalu. Namun optimisme pasar ternyata harus kandas. Sejak mencapai level tertinggi dalam sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) itu, IHSG terus berfluktuasi dengan tren penurunan sangat kuat. IHSG bahkan harus melorot hingga dibawah level 4.000 seperti yang terjadi pada 27 Agustus 2013 lalu saat IHSG menyentuh posisi 3.967,8.

Tentunya dampak global ini juga dirasakan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan seluruh Dana Pensiun pada umumnya, namun yang patut disyukuri bahwa dengan adanya krisis global ini Rasio Kecukupan Dana (RKD) Dana Pensiun Bank Mandiri Satu posisi bulan Juni 2013 masih positif sebesar 114% (artinya kualitas pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu masih dalam keadaan Dana Terpenuhi atau masih diatas ketentuan minimum RKD yaitu 100% (fully funded)) dan kita berharap agar usaha dan kerja keras Dana Pensiun Bank Mandiri Satu pada tahun 2013 dapat memberikan hasil yang optimal. Untuk itu kami mohon do'a restu dari seluruh peserta Dana Pensiun Bank Mandiri Satu agar krisis global yang berdampak pada kondisi perekonomian di tahun 2013 ini dapat berakhir, sehingga Hasil Usaha Investasi pada tahun 2013 bisa tercapai sesuai dengan harapan.

Wassallamu alaikum Wr.Wb.

Daftar Isi	2
Dari Redaksi	2
Kata Pengantar	3
Berita	4
Obligasi Republik Indonesia (ORI) Salah Satu Alternatif Investasi Masyarakat Bagi Pembangunan Nasional	
Fokus	7
PT. BUMI DAYA PLAZA	
Laporan Keuangan	11
Kepesertaan	
Informasi Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	16
Pensiunan Meninggal Dunia	19
Daftar Peserta Putus Hubungan	21
Review	
Pribadi Sederhana	23
Kesehatan	
Katarak	25
Berita	
MENGELOLA SAMPAH MENJADI BERKAH	27
CARA PEMBUATAN PUPUK KOMPOS	29
Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya & Kegiatannya	30

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS DANA PENSIUN BANK MANDIRI SATU

DEWAN PENGAWAS

Ketua: Supriyusman
Anggota: Rudy Nasrullah

PENGURUS

Direktur Utama: Nono Soebandrio
Direktur: Satyo Haryono

REDAKSI

Penanggung Jawab

Pengurus Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

Pemimpin Redaksi

Kadarisman

Anggota Redaksi

Susanto, Aldian Rinaldi, Dian Abubakar, Didi Rusadi, Yulianti

Sirkulasi/Distribusi

Muhimat

ALAMAT REDAKSI

Gedung Bank Mandiri Lt. 3
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 61, Jakarta Selatan 12790
Telp: (021) 791 95477-79 • Fax: (021) 791 95481
E-Mail: dapen@dapenmandiri1.co.id



Assalamu'alaikum wr. wb. dan Salam Sejahtera bagi kita semua. Mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia, rahmat dan hidayahnya, khususnya dimana pada awal tahun 2013 kita telah bisa meningkatkan manfaat pensiun sebesar Rp. 200,000.00 per bulan per peserta dan membayarkan manfaat lainnya bagi peserta pensiunan eks PT Bank Bumi Daya (Persero) satu kali sebesar Rp. 1,000,000.00.

Kami menyadari, sebagai pensiunan tentu banyak yang berharap disetiap kesempatan, apabila memungkinkan, manfaat pensiun dapat secara bertahap terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Untuk kepentingan itu, pengurus Dana Pensiun Bank Mandiri Satu beserta seluruh jajarannya selalu berusaha maksimal untuk mengelola kekayaan Dana Pensiun dengan sebaik-baiknya agar dapat merealisasikan harapan itu.

Namun demikian ternyata di tahun 2013 ini, kondisi perekonomian kalau tidak bisa dikatakan berlawanan dari yang diharapkan, setidaknya tidak secerah seperti apa yang diperkirakan di akhir tahun 2012.

Dimulai dengan terjadinya krisis perekonomian di belahan benua Eropa dan Amerika, selanjutnya krisis perekonomian menjalar ke seluruh belahan dunia, tak terkecuali juga melanda Indonesia. Dengan terjadinya krisis perekonomian tersebut ditambah dengan naiknya Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan harga BBM dan Tarif Dasar listrik, pertumbuhan perekonomian yang pada akhir tahun 2012 diprediksi positif, faktanya tidaklah demikian. Khusus di Indonesia menurunnya nilai ekspor, naiknya nilai impor menyebabkan Neraca Pembayaran dan Neraca Perdagangan mengalami defisit dalam jumlah yang cukup signifikan, ditambah dengan tingginya tingkat inflasi menyebabkan pertumbuhan

perekonomian Indonesia semakin tidak kondusif. Kondisi tersebut juga mendorong Bank Indonesia berangsur-angsur menaikkan suku bunga dan hal ini menyebabkan jatuhnya harga instrumen pasar modal, seperti Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi, Saham dan Surat Berharga lainnya.

Penurunan harga instrumen Pasar modal tersebut tentunya juga mengakibatkan perkembangan kekayaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu kurang maksimal. Meskipun secara Kecukupan Dana memenuhi yang dipersyaratkan baik oleh Regulator maupun oleh Pendiri, namun masih belum memenuhi syarat apabila ingin meningkatkan manfaat pensiun bagi peserta.

Banyak sudah ahli ekonomi yang memperkirakan kondisi ekonomi, khususnya Indonesia di tahun 2014 yang akan datang akan berangsur-angsur membaik, maka marilah kita semua berdoa semoga harapan itu menjadi kenyataan dan kami Jajaran Pengurus dan seluruh Karyawan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu akan berusaha keras memperbaiki kinerja untuk mencapai apa yang selalu diharapkan oleh Para pesertanya.

Semoga Allah SWT mengabulkan keinginan dan do'a kita, Amien. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Obligasi Republik Indonesia (ORI) Salah Satu Alternatif Investasi Masyarakat Bagi Pembangunan Nasional



Sebagian besar investor Indonesia mungkin lebih mengenal instrumen investasi saham atau emas dibandingkan dengan obligasi. Hal ini sangat wajar mengingat banyaknya informasi mengenai potensi keuntungan yang cukup besar dalam instrumen tersebut. Namun sebenarnya ada instrumen investasi lain yang cukup menarik dan cukup aman yaitu Obligasi Republik Indonesia atau disingkat dengan ORI.

Sebelumnya mari kita bahas dahulu definisi dari instrumen Investasi bernama “Obligasi”. Obligasi merupakan surat utang yang menjadi kewajiban dari penerbit, atau sering diartikan sebagai janji untuk membayar (promise to pay). Penerbit berjanji untuk membayar sejumlah bunga (kupon/imbalan) selama periode tertentu kepada pemilik obligasi. Pada saat jatuh tempo, penerbit akan mengembalikan modal yang telah dipinjam kepada pemilik obligasi. Dengan definisi tersebut, obligasi sering disebut instrumen pendapatan tetap.

Di Indonesia, contoh obligasi yang sering kita dengar adalah seri ORI (Obligasi Ritel Indonesia) dan SR (Sukuk Ritel Indonesia), keduanya diterbitkan oleh pemerintah Indonesia dengan jangka waktu pendek, tingkat bunga yang cukup menarik, dan pembayaran bunga secara bulanan. Selain kedua seri di atas, Pemerintah juga memiliki obligasi seri lain, baik dalam mata uang Rupiah maupun asing. Selain pemerintah, BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan perusahaan swasta dapat menerbitkan obligasi.

Di luar negeri, lembaga dunia, seperti World Bank dan Asian Development Bank (ADB) dan propinsi/negara bagian juga dapat menerbitkan obligasi. Secara umum, obligasi dapat dikelompokkan dalam jangka waktu pendek (sampai dengan 5 tahun), menengah (5 – 10 tahun), dan panjang (lebih dari 10 tahun). Semakin panjang jangka waktu jatuh tempo obligasi, umumnya semakin tinggi tingkat bunga yang ditawarkan. Hampir serupa dengan deposito yang melakukan pembayaran bunga

secara berkala, Obligasi juga melakukan pembayaran secara berkala sesuai dengan ketentuan suku bunga yang ditetapkan. Yang perlu diperhatikan pada investasi di Obligasi ini adalah siapa penerbit Obligasi tersebut yang menjadi jaminan pembayaran bunga serta pokok obligasi hinggamasa jatuh temponya sehingga menentukan tingkat risiko dari masing-masing obligasi yang diterbitkan sesuai dengan pemeringkat atau rating masing-masing penerbit obligasi

Pengertian , Dasar Hukum dan Tujuan Penerbitan dari ORI

Apakah untung berinvestasi ORI? Sebelum memutuskan membeli ORI, Anda wajib mengenal terlebih dahulu apa dan bagaimana investasi pada instrumen investasi kali ini karena ORI dapat menjadi salah satu alternatif berinvestasi bagi masyarakat Indonesia. ORI memiliki pengertian surat pengakuan utang jangka panjang (di atas 12 bulan) dengan kupon atau tanpa kupon, dalam denominasi rupiah atau valuta asing yang dijamin pembayaran kupon dan pokoknya oleh pemerintah RI sesuai dengan masa berlakunya. ORI ini dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui agen penjual dengan volume minimum yang telah ditentukan. Penerbitan tersebut memiliki dasar Hukum yaitu Undang-Undang Nomor 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36/PMK.06/2006 tentang Penjualan Obligasi Negara Ritel di Pasar Perdana beserta perubahannya, sehingga ORI dinilai merupakan alternatif investasi yang aman dan terjamin karena pembayaran kupon dan pokoknya dijamin oleh Undang-undang , dilakukan tepat waktu dan secara online dibayarkan ke dalam rekening tabungan investor. Bagi investor tidak hanya bisa mengandalkan kupon yang dibayarkan secara berkala saja yang bisa memberikan keuntungan yang menarik karena kupon yang lebih tinggi dari suku bunga bank (di pasar perdana) namun ada potensi capital gain di pasar sekunder.

Dengan penerbitan ORI ini, masyarakat diberi kesempatan berpartisipasi langsung dalam Pembangunan Nasional karena tujuan Pemerintah dalam menerbitkan ORI adalah untuk membiayai anggaran negara, diversifikasi sumber pembiayaan, mengelola portofolio utang negara dan memperluas basis investor. Selain itu tujuan Pemerintah lainnya adalah menutupi Utang Luar Negeri dan Biaya Pembangunan dimana pembangunan dilakukan berbasis kemandirian dan uangnya berasal dari masyarakat sendiri. Sehingga ketergantungan Indonesia terhadap utang luar negeri dapat terus dikurangi.

Apakah ORI memiliki Risiko Investasi ?

Pada prinsipnya investasi pada ORI adalah investasi yang bebas terhadap risiko gagal bayar yaitu kegagalan Pemerintah untuk membayar kupon dan pokok kepada Investor karena telah dilindungi oleh Undang-Undang . Besarnya kupon dijamin pemerintah pada ORI biasanya lebih tinggi dari bunga tabungan maupun deposito Karena ORI ini milik Negara maka dijamin sepenuhnya oleh negara sehingga apapun yang terjadi Pemerintah berkewajiban membayar pokok maupun bunga . Lagipula , penangguhangan pembayaran ORI ini telah dimasukkan dalam dana APBN (Anggaran pembelanjaan Negara) setiap tahunnya. Bagi pemegang ORI tidak perlu panik dan tetap memegang ORI sampai jatuh tempo jika ternyata terjadi gejolak ekonomi. Sebab, para investor akan tetap mendapatkan kupon setiap bulannya sampai jatuh tempo dan tetap akan mendapatkan pengembalian modal 100 persen.

Salah satu Risiko ORI yang lainnya adalah Risiko Likuiditas (liquidity risk) yaitu potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo pemilik ORI yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan

dalam menjual ORI di pasar sekunder pada tingkat harga yang wajar. Risiko tersebut sangat kecil pada Investasi pada ORI, karena ORI dapat dijadikan jaminan atau digadaikan kepada pihak lain. Saat ini Departemen Keuangan sudah menyetujui bahwa ORI ini dapat digadaikan dan secara teknis memang sedang disiapkan oleh Perum Pegadaian . Tujuan dari gadai ORI ini adalah menjadi cara yang paling mudah dan cepat untuk proses likuiditas mendapatkan uang tunai secara cepat. Namun, jika Anda memang berniat mengakhiri investasi sebelum masa kontrak habis, bisa memilih menjual obligasi tersebut di pasar sekunder atau pasar saham yang ada di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sehingga ada potensi capital gain/loss yang diterima di pasar sekunder. Sejauh ini sangat sedikit pemegang ORI yang menjual obligasinya di pasar sekunder dan mayoritas tetap mempertahankan ORI sampai masa kontrak berakhir dengan pertimbangan bahwa investasi pada ORI menjadi alternatif yang lebih menguntungkan dibandingkan pada tabungan maupun deposito maupun saham yang memiliki risiko yang jauh lebih tinggi.

Prosedur Investasi

Dalam proses investasi , para calon investor tidak akan mengalami kesulitan ketika melakukan investasi pertama kali pada ORI karena prosedur pembelian dan penjualan yang mudah dan transparan dan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas investor dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder sesuai dengan harga pasar. Persyaratan administrasi yang harus dilengkapi oleh calon investor pembeli ORI adalah Individu atau orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Untuk setiap pembelian diberlakukan minimum pemesanan Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan kelipatan Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan maksimum pemesanan: Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah).

Investasi ORI di pasar Perdana

Untuk membeli ORI dipasar perdana Anda bisa mendatangi kantor-kantor cabang dari 18 agen yang ditunjuk yakni Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, Permata, Bukopin, Niaga, Citibank, NISP, Danamon, BII, Lippo, Panin, HSBC, dan Mega. Juga dapat membelinya di perusahaan sekuritas . Pada agen tersebut, mintalah formulir pemesanan dan menyerahkan dana yang ingin diinvestasikan.

1. Membuka rekening tabungan atau giro di salah satu bank umum dan rekening surat berharga di salah satu sub-registry.
2. Mengisi formulir pemesanan dari Agen Penjual yang ditunjuk oleh Pemerintah dengan melampirkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP).
3. Melengkapi formulir pemesanan ORI di pasar perdana dan menyerahkannya kepada Agen Penjual sebagai instruksi pembelian, serta memastikan dana yang tersedia dalam rekening tabungan/giro nasabah pada Agen Penjual mencukupi sesuai dengan jumlah pemesanan.
4. Memperoleh hasil penjabatan Pemerintah dari Agen Penjual sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Menerima bukti kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh kustodian bank atau sub-registry melalui Agen Penjual.
6. Menerima pengembalian sisa dana dalam hal jumlah pemesanan tidak seluruhnya dimenangkan.

Disarankan, jika masyarakat memang hendak membeli ORI sebaiknya dilakukan secepat mungkin saat pembukaan perdagangan dilakukan. Sebab, pengalaman penjualan ORI sebelumnya, surat berharga itu cepat habis hanya beberapa hari setelah diluncurkan.

Investasi di Pasar Sekunder

1. Pembelian ORI yang dilakukan dengan mekanisme bursa harus melalui Perusahaan Efek.
2. Pembelian ORI yang dilakukan dengan mekanisme non bursa (over-the-counter) dapat melalui Perusahaan Efek atau Bank Umum.

Mekanisme Pembayaran Kupon dan Pokok

Pemerintah melalui Bank Indonesia akan mentransfer dana tunai sebesar jumlah pembayaran kupon dan pokok ORI ke sub-registry. Selanjutnya sub-registry mentransfer dana tunai ke rekening tabungan Investor pada tanggal jatuh tempo pembayaran kupon dan/atau pokok ORI. Pihak yang tercatat sebagai pemegang ORI pada sub-registry 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran kupon dan/atau pokok ORI berhak atas kupon dan/atau pokok ORI.

Sama dengan deposito, kupon ORI akan dikenakan pajak atas kupon. Perbedaannya adalah pajak atas kupon ORI adalah 15%, lebih rendah dari pajak atas bunga deposito yang sebesar 20%.

Ilustrasi perhitungan hasil investasi:

Contoh dibawah ini hanya dapat digunakan sebagai ilustrasi saja dan tidak menunjukkan informasi tingkat kupon yang sebenarnya, jadwal pembayaran kupon yang mungkin dapat berbeda, dan belum memperhitungkan factor pajak atas kupon dan capital gain (apabila ada).

A.

Investor A membeli ORI di Pasar Perdana sebesar Rp 10.000.000,- dengan kupon 6,50% dan tidak dijual sampai jatuh tempo, maka hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{Kupon} = 6,50\% \times \text{Rp } 10.000.000,- \times 1/12$$

$$= \text{Rp } 54.116,- \text{ setiap bulan s/d jatuh tempo}$$

Pokok pada saat jatuh tempo Rp 10.000.000,-

B.

Investor B membeli ORI di Pasar Perdana sebesar Rp 10.000.000,- dengan kupon 6,50% dan dijual di Pasar Sekunder dengan harga 105%, maka hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{Kupon} = 6,50\% \times \text{Rp } 10.000.000,- \times 1/12$$

$$= \text{Rp } 54.116,- \text{ setiap bulan s/d saat dijual}$$

$$\text{Capital Gain} = \text{Rp } 10.000.000,- \times (105-100)\%$$

$$= \text{Rp } 500.000,-$$

Pokok yang diterima saat dijual Rp 10.500.000,- didapat dari Pokok ORI sebesar Rp 10.000.000,- ditambah capital gain.

C.

Investor C membeli ORI di Pasar Perdana sebesar Rp10.000.000,- dengan kupon 6,50% dan dijual di Pasar Sekunder dengan harga 95%, maka hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{Kupon} = 6,50\% \times \text{Rp } 10.000.000,- \times 1/12$$

$$= \text{Rp } 54.116,- \text{ setiap bulan s/d saat dijual}$$

$$\text{Capital Gain} = \text{Rp } 10.000.000,- \times (95\%-100\%)$$

$$= -\text{Rp } 500.000,-$$

Pokok yang diterima saat dijual Rp 9.500.000,- didapat dari Pokok ORI sebesar Rp 10.000.000,- dikurangi capital loss. (Perhitungan di atas belum memperhitungkan pembayaran pajak atas kupon dan capital gain serta biaya transaksi di Pasar Sekunder).

Ketentuan:

Nilai Nominal	: Rp 1.000.000,- per unit
Satuan Perdagangan	: Rp 5.000.000,-
Perdagangan	: Dapat diperdagangkan pada bursa dimana ORI ini didaftarkan
Minimum Holding Period	: 1 (satu) periode pembayaran kupon pertama (10 Oktober s/d 15 November 2012)
Kupon	: Akan ditetapkan kemudian
Pembayaran kupon	: Tiap bulan
Kustodian	: Sub-registry
Agen Penjual	: Bank Umum dan Perusahaan Efek yang ditujukan Pemerintah

Perbandingan antara Saham, Deposito, Reksadana, dan ORI

	Saham	Deposito	Reksadana Terproteksi	ORI
Jatuh Tempo	Tidak ada	Ada	Ada	Ada
Kupon/bunga	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada Jumlah Tetap
Dividen	Ada	Ada	Tidak ada	Tidak ada
Potensial Capital Gain	Ada	Tidak ada	Ada	Ada
Jaminan Pemerintah	Tidak ada	Ada (s/d jumlah tertentu dgn syarat)	Tidak ada	Ada
Perdagangan di Pasar Sekunder	Dapat	Tidak dapat	Tidak dapat	Dapat
Stand-by Buyer	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada

Berikut daftar historis ORI yang telah diterbitkan Pemerintah

Seri	Tanggal terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka waktu	Kupon (%)	Emisi (Rp.T)
ORI1	9-Aug-06	9-Aug-09	3.0	12.0	3.28
ORI2	28-Mar-07	28-Mar-10	3.0	9.28	6.23
ORI3	12-Sep-07	12-Sep-11	4.0	9.40	9.37
ORI4	12-Mar-08	12-Mar-12	4.0	9.50	13.46
ORI5	3-Sep-08	3-Sep-13	5.0	11.45	2.71
ORI6	12-Aug-09	12-Aug-12	3.0	9.35	8.54
ORI7	2-Aug-10	2-Aug-13	3.0	7.95	8.00
ORI8	15-Oct-11	15-Oct-14	3.0	7.30	11.00
ORI9	15-Oct-12	15-Oct-15	3.0	6.26	12.68
ORI10	15-Oct-13	15-Oct-16	3.0	8.50	20.20

PT. BUMI DAYA PLAZA

Perusahaan PT. Bumi Daya Plaza didirikan berdasarkan akte Notaris Ny.Subagio Reksodipuro, SH. di Jakarta No.33 tertanggal 26 Desember 1978 dengan status Penanaman Modal Asing sesuai persetujuan dari Presiden Republik Indonesia No. B 46/Pres/10/1979 tertanggal 8 Oktober 1979. Modal pendirian sebesar US\$ 7.500.000 seluruhnya telah diambil dan disetor penuh oleh:

- Bank Bumi Daya US\$ 7,000,000.00 (70 lembar)
- Tong Tumasek Ltd. (Hongkong) US\$ 500,000.00 (5 lembar)
- Nominal tiap lembar saham sebesar US\$ 100.000.00,-

PT. Bumi Daya Plaza saat ini mengelola dan menyewakan sebuah gedung bertingkat 33 lantai yang dibangun diatas tanah seluas 14.185 m² terletak di Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat, dan gedung tersebut dulunya adalah merupakan Kantor Pusat Bank Bumi Daya yang diberi nama Bank Bumi Daya Plaza dan saat ini namanya telah berubah menjadi Graha Mandiri. Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 12 November 1999 dan data Perbaikan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 8 Agustus 2000 yang dibuat oleh Notaris Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Berkedudukan di Jakarta, maka kegiatan usaha bertambah dalam bidang perdagangan umum, pemborong (kontraktor), pengangkutan, perindustrian, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayaran, pertanian, perhutanan, pertambangan dan pemukiman.

Dalam perjalanan waktu perusahaan memperluas usahanya disemua bidang yang berhubungan dengan pengelolaan gedung sebagaimana tertuang dalam Akta Penyempurnaan/Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 16 Mei 2007 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang telah mendapat keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor :AHU-41501.AH.01.02. Tahun 2012 Tanggal 31 Juli 2012 berdasarkan Akta Nomor 6 tanggal 15 Mei 2012 yang dibuat oleh Notaris Emi Susilowati,SH.

Berdasarkan Surat persetujuan Menteri Keuangan RI atas penyertaan saham Bank Bumi Daya erhadap PT Bumi Daya Plaza dengan No. S 182/KM06/1978 tertanggal 10 Maret 1978. Pada tahun 1980 Tong Tumasek Ltd. (Hongkong) mulai mendirikan gedung perkantoran Bumi Daya Plaza dengan system Built Operate and Transfer (BOT) dengan masa hak pengoperasian gedung pada Tong Tumasek Ltd. (Hongkong) selama 15 tahun sejak aktivitas komersil yang dimulai tanggal 1 Januari 1985

Pada bulan April 1986 Tong Tumasek Ltd. (Hongkong) menjual seluruh sahamnya kepada Yayasan Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua Bank Bumi Daya (YDP & THT – BBD) sesuai dengan akte notaris Ny. Subagio Reksodipuro SH, No. 62 tanggal 24 Juni 1986 dan pada bulan Juni 1986 Tong Tumasek Ltd. (Hongkong) menjual lagi hak pengelolaan gedung (sisa 13,5 tahun) kepada

YDP & THT BBD, sesuai dengan notaris yang sama dengan akte No.63 tanggal 24 Juni 1986.

Atas penjualan saham dan hak pengelolaan gedung tersebut telah mendapat persetujuan Ketua BKPM No. 13/IV/1986 tertanggal 7 Juli 1986 tentang pengalihan status dari PMA menjadi PMDN. Susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Lembar	Nominal	Jumlah (Rp)	%
1	PT.Bank Bumi Daya (Persero)	70	62.2500.000	4.375.000.000	93,33
2	YDP & THT – BBD	5	62.2500.000	312.500.000	6,67
	Jumlah	75		4.687.500.000	100,00

Pada bulan September 1990 sisa hak pengelolaan gedung Bumi Daya Plaza yang ada pada Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Bank Bumi Daya dibeli oleh PT Bumi Daya Plaza yang dibiayai dengan pinjaman off shore loan dari BBD Cayman Island

Perubahan akta pendirian dengan susunan pemegang saham baru sesuai dengan akta notaris DR.H.E. Gwang, SH., No. 1 tanggal 2 Juni 1993. Akta perusahaan mengalami perubahan dan telah dicantumkan pada tambahan Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 29 Desember 1995 No.104 Nilai Nominal saham mengalami perubahan dari Rp. 62.500.000 menjadi Rp.1.000 sehingga jumlah saham yang disetor menjadi

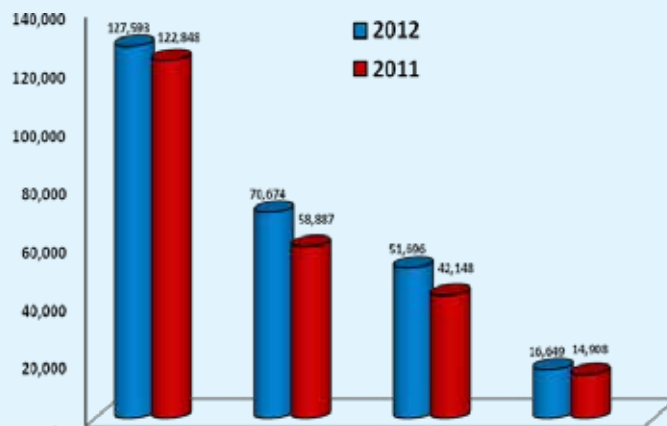
No.	Pemegang Saham	Lembar	Nominal	Jumlah (Rp)	%
1	PT.Bank Bumi Daya (Persero)	70	62.2500.000	4.375.000.000	93,33
2	Yayasan Dana Pensiun BBD	5	62.2500.000	312.500.000	6,67
	Jumlah	75		4.687.500.000	100,00

Selanjutnya dengan bergabungnya PT Bank Bumi Daya (Persero) kedalam PT Bank Mandiri (Persero) pada tahun 1999 maka sesuai dengan data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 12 November 1999 dan data Perbaikan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 8 Agustus 2000 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Berkedudukan di Jakarta, kepemilikan perusahaan adalah sebagai berikut

No.	Pemegang Saham	Lembar	Nominal	Jumlah (Rp)	%
1	PT.Bank Bumi Daya (Persero)	70	62.2500.000	4.375.000.000	93,33
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	5	62.2500.000	312.500.000	6,67
	Jumlah	75		4.687.500.000	100,00

IKHTISAR KEUANGAN POKOK

Dibawah ini adalah ikhtisar keuangan pokok yang menggambarkan posisi Aset per 31 Desember 2012 dan pencapaian hasil usaha periode Januari sampai dengan bulan Desember 2012 dibandingkan



(dalam Jutaan Rupiah)

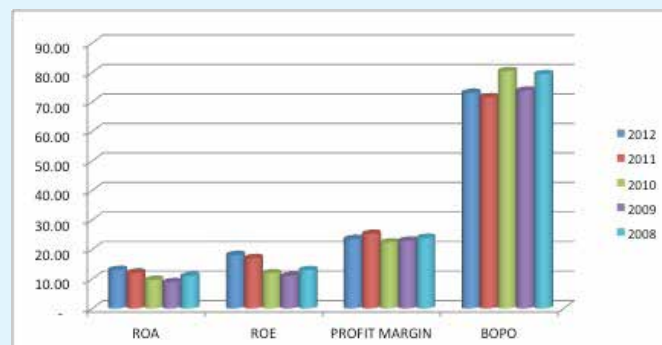
KETERANGAN	2011	2012
Aset	122,848	127,593
Pendapatan Usaha	58,887	70,674
Biaya Usaha	42,148	51,696
Laba Bersih	14,908	16,649

dengan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya. Total Aset PT Bumi Daya Plaza per 31 Desember 2012 sebesar Rp 127.593 juta, meningkat sebesar Rp 4.744 juta atau sekitar 3,86% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 122.848 juta,.

IKHTISAR KEUANGAN 5 TAHUN TERAKHIR

Dibawah ini adalah ikhtisar keuangan pokok yang menggambarkan posisi Aset per 31 Desember 2012 dan pencapaian hasil usaha periode Januari sampai dengan bulan Desember 2012 dibandingkan

URAIAN	REAL 2008	REAL 2009	REAL 2010	REAL 2011	REAL 2012
Aset	87,360	109,618	122,891	122,848	127,593
Pendapatan Usaha	40,127	42,514	53,358	58,887	70,674
Biaya Usaha	31,886	31,389	42,932	42,148	51,672
Laba Bersih	9,610	9,770	11,936	14,908	16,649



KETERANGAN	2008	2009	2010	2011	2012
ROA	11.00	8.91	9.71	12.14	13.05
ROE	13.03	11.04	11.98	17.06	18.14
PROFIT MARGIN	23.95	22.98	22.37	25.32	23.56
BOPO	79.46	73.83	80.46	71.57	73.11

POSISI KEUANGAN

Total Aset PT Bumi Daya Plaza per 31 Desember 2012 sebesar Rp 127.593 juta, meningkat sebesar Rp 4.744 juta atau sekitar 3,86% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 122.848 juta,.

PT. BUMI DAYA PLAZA LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	Realisasi 31-Dec-11	Realisasi 31-Dec-12	Pertumbuhan	
			Rupiah	(%)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	25,154	26,798	1,643	6.53
Surat Berharga	12,176	2,982	(9,195)	(75.51)
Piutang Usaha				
(Setelah dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 masing sebesar Rp NIHIL dan Rp 58.314.534,-)	3,099	1,937	(1,162)	(37.50)
Piutang Pada Pihak Berelasi				
(Setelah dikurangi Penyisihan Piutang Tak Tertagih tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 masing sebesar Rp NIHIL dan Rp NIHIL)	370	3,141	2,772	749.74
Aset Lancar Lainnya	7,283	13,781	6,498	89.23
JUMLAH ASET LANCAR	48,081	48,638	556	1.16
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan Saham (PT PIM)	38,250	38,250	-	0.00
Aset Tetap	35,944.50	40,132	4,188	11.65
Aset Lainnya	572	572	-	0.00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	74,767	78,955	4,188	5.60
TOTAL ASET	122,848	127,593	4,744	3.86

RUANG LINGKUP USAHA

PERSEWAAAN RUANG PERKANTORAN

PT Bumi Daya Plaza menyewakan ruang perkantoran sebanyak 31 lantai yaitu 5 lantai di podium block dan 26 lantai di tower block, dengan fasilitas :

- Keamanan 24 Jam dilengkapi dengan CCTV dan Walkthrough Metal Detector
- Parkir Kendaraan
- Restaurant, Cafe, Kantin, Mini Market dan Depo Air Mineral
- Biro Perjalanan dan Jasa Pengiriman
- Ballroom untuk Pesta Pernikahan, Bazar, Seminar, Rapat, dll
- Fire Alarm System dengan Smoke dan Heat Detector
- High Speed Elevator
- Musholla
- Bank dan ATM
- High Speed Broadband dan Internet
- Telephone dengan saluran Fiber Optic

PERSEWAAN RUANG BALLROOM

Ballroom Graha Mandiri dapat digunakan untuk kegiatan Pesta Pernikahan, Bazar, Seminar, Rapat, dll, dengan fasilitas :

- Kapasitas Ruangan untuk 500 tamu undangan.
- Ruangan dapat disekat menjadi dua
- Sound System standard
- Screen & Infocus.
- Toilet.
- Catering.
- Perlengkapan Acara : panggung, kursi, meja roundtable, meja panjang dan media untuk backdrop.

MANAJEMEN & OPERASIONAL GEDUNG

- Menawarkan jasa dalam bidang pengelolaan dan perawatan gedung
- Jasa perawatan rumah dinas seperti pengecatan, kebersihan, anti rayap, foging dan sebagainya.
- Jasa perawatan alat-alat mekanik seperti mesin, alat – alat elektrik, panel – panel dan lainnya.
- Jasa perawatan dan pengoperasian fasilitas gedung seperti Elevator, Air Conditioning, Generator Set, Unit Pengolah Limbah, Sistem Pemadam Kebakaran.
- Jasa pengelolaan parkir di gedung milik sendiri maupun di tempat pihak ketiga.

Selain gedung sendiri, PT. Bumi Daya Plaza saat ini juga mengelola gedung-gedung lain seperti :

- Gedung Bank Mandiri Kanwil III Jl. Lapangan Stasiun No. 2 Jakarta Kota
- Gedung Bank Mandiri Learning Center Group Jl. Tanah Abang Timur No. 11 Jakarta Pusat

JASA KEBERSIHAN DAN PERAWATAN TAMAN

1. Menawarkan jasa kebersihan ruangan kantor dan kebersihan dinding kaca dalam dan luar gedung dengan menggunakan tenaga-tenaga professional.
2. Kebersihan Ruang Kantor, Karpet, Sofa, dan Meubel ; brushing, vacuum cleaner dan general cleaning dengan menggunakan chemical dan tenaga-tenaga professional.

3. Jasa kebersihan untuk rumah sakit.

Proyek pekerjaan jasa kebersihan yang saat ini ditangani PT. Bumi Daya Plaza antara lain :

- Cleaning service gedung Bank Mandiri Area Bogor
- Cleaning service komplek rumah dinas Bank Mandiri
- Cleaning service Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) YPK Mandiri Jakrta Pusat
- Cleaning service gedung Bank Mutiara Sudirman, Permata, Hayam Wuruk, Mangga Dua, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Sunter, Kelapa Gading, Pintu Kecil, Jatinegara, Tanah Abang Bukit, Pluit, Pondok Indah.
- Cleaning service gedung Bank Mandiri Plaza Bapindo

JASA KONSTRUKSI DAN DESIGN INTERIOR

- Menawarkan jasa perencanaan dan pembuatan design interior kantor, ruko, rukan dan rumah tinggal dan lain sebagainya.
- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa kontruksi mencakup pekerjaan arsitektural dan/atau pekerjaan sipil , mekanikal dan elektrik, tata lingkungan, masing-masing beserta kelengkapannya.
- Renovasi Ruang Kantor dan Perbaikan Gedung ; Mengerjakan berbagai ruang kantor dan perbaikan gedung baik gedung perkantoran bertingkat banyak dan sejenisnya.

PERSEWAAN RUKO

Menyewakan Ruko untuk kantor kas / kantor cabang Bank dengan pemilihan lokasi sesuai keinginan dan strategi bisnis penyewa, ruko-ruko yang telah disewakan antara lain :

- Ruko Jababeka, Cikarang disewa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk Kantor Area Bekasi Juanda Cikarang
- Ruko Grand Mall, Bekasi disewa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk Kantor Area Bekasi Juanda Kantor Kas Bekasi Grand Mall
- Ruko Kota Wisata, Cibubur disewa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk Kantor Area Pasar Rebo Kantor Kas Cibubur Kota Wisata
- Ruko Parung, Bogor disewa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk Kantor Area Trade Center (ATC) Parung Bogor
- Ruko Medan, Gatot Subroto disewa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk Cabang Medan Gatot Subroto

WORKSHOP FURNITURE

Untuk mendukung kegiatan usaha konstruksi dan jasa lainnya, PT. Bumi Daya Plaza mempunyai workshop sendiri yang dapat menghasilkan produk kayu seperti untuk pembuatan kusen, pintu, jendela dan furniture dlsb.



Bagus Ashariadi
Direktur

Agam Napitupulu
Komisaris Utama

Muhammad Arifin Firdaus
Komisaris

Fakhrudin Junaedi
Direktur Utama



Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

Dana Pensiunan Bank Mandiri Satu Program Pensiun Manfaat Pasti
Aset Neto Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013

Rp. Juta

Keterangan	30-Jun-13	31-Dec-12	Naik/Turun	%
INVESTASI (NILAI WAJAR)				
Surat Berharga Negara	66.661	146.548	(78.887)	-54.51%
Tabungan	7.644	5.708	1.936	33.92%
Deposito on Call	12.000	0	12.000	x
Deposito Berjangka	205.800	343.550	(137.750)	-40.10%
Saham	236.943	189.792	47.151	24.84%
Obligasi	746.835	757.699	(20.854)	-2.75%
Sukuk	86.574	28.053	60.521	232.30%
Unit Penyertaan Reksadana	25.249	5.117	20.132	393.43%
Penempatan Langsung	46.824	40.006	6.758	16.87%
Tanah	56.682	56.682	0	0.00%
Bangunan	11.669	6.092	5.577	100.00%
Tanah dan Bangunan	109.126	104.922	4.204	4.01%
TOTAL INVESTASI	1.526.163	1.682.229	(80.212)	-4.77%

Laporan Keuangan

Keterangan	30-Jun-13	31-Dec-12	Naik/Turun	%
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	12.487	12.773	(286)	-2.24%
ASET OPERASIONAL	595	866	(271)	-31.29%
ASET LAIN-LAIN	329	323	6	1.86%
ASET TERSEDIA	1.615.428	1.696.191	(80.763)	-4.76%
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUALITAS	9.875	7.468	2.407	32.23%
ASET NETO	1.602.553	1.688.723	(83.170)	-4.93%

Dana Pensiunan Bank Mandiri Satu Program Pensiun Manfaat Pasti Aset Neto Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013

Rp. Juta

Keterangan	30-Jun-13	31-Dec-12	Naik/Turun	%
INVESTASI (NILAI WAJAR)				
Surat Berharga Negara	55.079	105.429	(50.350)	-47.76%
Tabungan	76.44	5.708	1.936	x
Deposito on Call	12000	0	12.000	x
Deposito Berjangka	205.800	343.550	(137.750)	-40.10%
Saham	365094	260.563	104.531	40.12%
Obligasi	725.943	727.953	(2.010)	-0.28%
Sukuk	91.000	26.000	65.000	250.00%
Unit Penyertaan Reksadana	25.000	5.000	20.000	0.00%
Penempatan Langsung	15.330	13.673	1.652	12.08%
Tanah	10.399	10.399	-	0.00%
Bangunan	1.473	1.473	-	0.00%
Tanah dan Bangunan	282.02	28.202	-	0.00%
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-16.801	(16.426)	(375)	2.28%
TOTAL INVESTASI	1.526.163	1.511.529	14.634	0.97%
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	75.854	170.700	(94.846)	-55.56%
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	12.487	12.773	(286)	-2.24%
ASET OPERASIONAL	593	866	(27.2)	-31.41%
ASET LAIN-LAIN	329	323	6	1.86%
TOTAL ASET	1.615.427	1.696.191	(80.764)	-4.76%
LIABILITAS				
NILAI KINI AKTUARIAL	1.395.249	1.204.126	191.123	15.87%
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	210.304	484.597	(274.293)	-56.60%
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUALITAS	9.874	7.468	2.406	32.22%
TOTAL LIABILITAS	1.615.427	1.696.191	(80.764)	-4.76%

Dana Pensiunan Bank Mandiri Satu Program Pensiun Manfaat Pasti Hasil Usaha Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013

Keterangan	30-Jun-13	31-Dec-12	%
PENDAPATAN INVESTASI			
Bunga	55.672	114.421	48.66%
Dividen	9.261	10.981	84.34%
Sewa	3.519	7.207	48.81%
Laba (rugi) Pelepassa Investasu	32.542	49.555	65.67%
Total Pendapatan Investasi	100.994	182.166	55.62%
BEBAN INVESTASI	(1.167)	(2.691)	55.62%
HASIL USAHA INVESTASI	99.827	179.475	55.62%
BEBAN OPERASIONAL	(3.270)	(7.824)	41.79%
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	65	173	37.57%
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	96.622	171.824	56.23%
PAJAK PENGHASILAN	353	842	41.92%
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	96.269	170.982	56.30%

Penjelasan Perkembangan Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu per 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012

A. Aset dan Liabilitas

Aset dan Liabilitas per 30 Juni 2013 menurun sebesar Rp.80.764 juta atau 4,76% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.1.696.191 juta menjadi Rp.1.615.427 juta, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Investasi posisi 30 Juni 2013 naik sebesar Rp.14.634 juta atau 0,97% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.1.511.529 juta

menjadi Rp.1.526.163 juta. Hal ini disebabkan antara lain adanya penjualan Surat Berharga Negara, Saham dan Obligasi. Dana dari hasil penjualan investasi tersebut diinvestasikan kembali antara lain ke Saham baru, Obligasi baru, Sukuk baru dan Reksadana baru. Dari hasil penjualan investasi tersebut menghasilkan laba sebesar Rp.32.542 juta.

2. Selisih Penilaian Investasi Investasi (SPI) adalah selisih



antara Investasi Nilai Wajar (Total Investasi pada Laporan Aset Neto) dengan Investasi Nilai Perolehan (Total Investasi pada Laporan Neraca). Nilai Selisih Penilaian Investasi posisi 30 Juni 2013 menurun sebesar Rp.94.846 juta atau 55,56% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.170.700 juta menjadi Rp.94.846 juta. Penurunan ini disebabkan antara lain adanya penjualan Surat Berharga Negara, Saham dan Obligasi (SPI dari Investasi yang dijual tersebut dicatat sebagai Laba/Rugi Pelepasan Investasi).

3. Nilai Aset Lancar Diluar Investasi posisi 30 Juni 2013 menurun sebesar Rp.286 juta atau 2,24% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.12.773 juta menjadi Rp.12.487 juta. Penurunan ini disebabkan antara lain Piutang Hasil Investasi dari Surat Berharga Negara dan Obligasi telah jatuh tempo.
4. Nilai Buku Aset Operasional posisi 30 Juni 2013 menurun sebesar Rp.272 juta atau 31,41% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.866 juta menjadi Rp.594 juta. Penurunan ini disebabkan antara lain karena penyusutan.
5. Nilai Aset Lain-Lain posisi 30 Juni 2013 meningkat sebesar Rp.6 juta atau 1,86% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.323 juta menjadi Rp.329 juta.
6. Nilai Kini Aktuarial posisi 30 Juni 2013 meningkat sebesar Rp.191.123 juta atau 15,87% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.1.204.126 juta menjadi Rp.1.395.249 juta. Nilai Kini Aktuarial sebesar Rp.1.395.249 juta dikutip dari Laporan Aktuaris Dalam Rangka Perubahan Peraturan Per 28 Februari 2013 dengan laporannya Nomor 0636/ST-DE-VAL/IV/2013 tanggal 5 April 2013.

7. Nilai Selisih Kewajiban Aktuarial posisi 30 Juni 2013 menurun sebesar Rp.274.293 juta atau 56,60% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.484.597 juta menjadi Rp.210.304 juta, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	30-Jun-13	31-Dec-12
Selisih Kewajiban Aktuarial Awal	484.598	284.422
Penyesuaian Kewajiban Aktuarial	(191.123)	28.459
Pembayaran Manfaat Pensiun	(84.371)	(135.304)
Pengalihan Dana ke DPLI Lain	(223)	(61)
Peningkatan/Penurunan Investasi	(94.846)	136.100
Hasil Usaha Tahun Berjalan	96.269	170.982
Selisisih Kewajiban Aktuarial Akhir	210.304	484.598

8. Kewajiban Diluar Nilai Kini Aktuarial meningkat sebesar Rp. 2.406 juta atau 32,22% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012, yaitu dari Rp.7.468 juta menjadi Rp.9.874 juta. Hal ini disebabkan antara lain meningkatnya penerimaan sewa diterima dimuka.

B. Hasil Usaha

Hasil Usaha Setelah Pajak posisi 30 Juni 2013 sebesar Rp.96.269 juta, jika dibanding tahun 2012 sebesar Rp.170.982 juta baru tercapai 56,30%. Hal ini disebabkan realisasi tahun 2013 baru berjalan 6 (enam) bulan. Apabila kondisi perekonomian 6 bulan yang akan datang tidak berbeda atau lebih baik, diharapkan Hasil Usaha tahun 2013 akan lebih baik dibandingkan tahun 2012.

C. Rasio

No.	Keterangan	30-Jun-13	31-Dec-12
I	Hasil Usaha Investasi	99.827	179.475
	Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi (SPI mutasi)	(94.848)	136.100
	Hasil Usaha Investasi + SPI (Mutasi)	4.981	316.575
II	Hasil Usaha Setelah Pajak	96.269	170.962
	Selisih Penilaian Investasi (SPI)	(94.846)	136.100
	Hasil Usaha Setelah Pajak + SPI (Mutasi)	1.423	307.082
III	Rata-Rata Investasi (Nilai Wajar)	1.642.123	1.592.556
IV	Rata-Rata Aset Neto	1.647.139	1.602.865
V	Kekayaan Untuk Pendanaan	1.604.192	1.687.882
VI	Nilai Kini Aktuarial	1.395.249	1.204.126

No.	Keterangan	30-Jun-13	31-Dec-12
VII	Surplus Pendanaan	209.943	483.756
VIII	Rasio		
1. ROI			
	ROI Rill	6.08%	11.27%
	ROI Potensi	0.30%	19.82%
2. ROA			
	ROA Rill	6.06%	11.20%
	Roa Potensi	0.30%	19.69%
3. Rasio Kecukupan Dana (RKD)		114.98%	140.17%

D. Kepatuhan Terhadap Arahan Investasi

	Jenis Investasi	Arahan Investasi	30-Jun-13		31-Dec-12	
			Rp.	%	Rp.	%
1.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Sukuk 30%) yang terbit di wilayah Indonesia	70%	66.661	4.16%	146.548	8.71%
2.	Tabungan pada Bank	10%	7.664	0.48%	5.708	0.34%
3.	Deposito Berjangka pada Bank	100%	205.800	12.85%	343.550	20.425
4.	Deposito On Call pada Bank	50%	12.000	0.75%	-	0.00%
5.	Sertifikat Deposito pada Bank	50%	-	0.00%	-	0.00%
6.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	20%	-	0.00%	-	0.00%
7.	Saham yang tercatat di Bursa Efek	25%	236.943	14.79%	189.792	11.28%
8.	Obligasi Korporasi yang tercatat di Bursa Efek	50%	736.845	45.99%	757.699	45.04%
9.	Sukuk yang diterbitkan oleh Korporasi & tercatat di Bursa Efek	30%	86.574	5.40%	26.053	1.55%
10.	Unit Penyertaan Reksadana :					
a.	Reksa dana pasar uang; pendapatan tetap; campuran; dan saham	10%	25.249	1.58%	5.117	0.30%
b.	Reksa dana terproteksi, Reksa dana dengan penjaminan; dan Reksa dana Indeks	10%	-	0.00%	-	0.00%
c.	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	10%	-	0.00%	-	0.00%
d.	Reksa dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	10%	-	0.00%	-	0.00%
11.	Efek Beragun Asset dari kontrak investasi kolektif beragun asset	5%	-	0.00%	-	0.00%
12.	Unit penyertaan Dana Investasi Real Estate berbentuk kontrak investasi kolektif	10%	-	0.00%	-	0.00%
13.	Penempatan Langsung	10%	46.823	2.92%	40.066	2.38%
14.	Tanah Dan Bangunan	15%	177.477	11.08%	167.696	9.97%
	Jumlah		1.602.017	100.00%	1.682.229	100.00%

Informasi Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

Data Kepesertaan

Jumlah Peserta Dana Pensiun Bank Mandiri Satu per 31 Desember 2012 sebanyak 8.439 orang, dan jika dibandingkan dengan tahun Juni 2013 sebanyak 8.247 orang berkurang sebanyak 165 orang. Berkurangnya jumlah Peserta dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Keterangan	Jumlah		Mutasi
		Des. 2012	Jun. 2013	
1	Pensiunan			
	- Peserta	4,848	4,798	(52)
	- Janda / Duda	1,374	1,386	12
	- Anak	42	40	(2)
		6,264	6,222	(42)
2	PensiunTunda / Bekas Karyawan	143	110	(33)
3	Karyawan Bank Mandiri	2,032	1.942	(90)
	Sub Total	2,175	2,052	(123)
		8,439	8,274	(165)

Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan & Diketahui Oleh Para Pensiunan

1. Laporan Perubahan Mengenai Perceraian, kematian & Alamat Tempat Tinggal

Sehubungan dengan masih adanya beberapa Pensiunan yang terlambat/tidak menyampaikan informasi atas perubahan dimaksud dengan ini kami ingatkan kembali bahwa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-588/KM.10/2011 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu Pasal 26 ayat (8) menyebutkan "Peserta wajib melaporkan kepada Dana Pensiun setiap terjadinya perubahan mengenai perceraian, kematian dan alamat tempat tinggal serta perubahan lainnya yang dianggap perlu selambat-lambatnya 1(satu) bulan setelah terjadinya perubahan dimaksud".

Akibat yang timbul karena kelalaian Peserta atau ketidakbenaran dalam memberikan keterangan yang diperlukan, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Peserta.

Laporan Perubahan tersebut dapat disampaikan langsung ke alamat kami :

DANA PENSIUN BANK MANDIRI SATU

Gedung Bank Mandiri Lt. 3

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 61

Jakarta Selatan 12790

Telp. : (021) 791 95477 – 79

Fax : (021) 791 95481

Email : Dapen@dapenmandiri1.co.id

2. Mohon Informasi Keberadaan pegawai eks legacy BBD di bawah ini untuk menghubungi Kantor Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

Peserta Pensiunan yang telah jatuh tempo pembayaran Manfaat Pensiun Dipercepat agar menghubungi untuk menyampaikan alamat terbarunya dan kami mengharapkan apabila dari para Pensiunan yang mengetahui keberadaan yang bersangkutan agar menghubungi Dana Pensiun Bank Mandiri satu, adapun nama-nama Peserta tersebut adalah sbb :

No.	NIP	Nama
1	8561024	Sunarto Sulardi
2	8660030	Herlin Boedirijanti Jd. Riyanto
3	8966239	Elvira Siregar
4	9063007	Juliksatria Immanuel Manajang
5	9068205	Dian Susanty Ade
6	9070264	Agus Supriyono
7	9070313	Seprianus Ati
8	9369161	Ricky Marthin Rumuat
9	9467136	Abdul Malik Mubin
10	9470172	Siti Deviyanti
11	9571015	Endang Sriharjayatiningsih
12	9571074	Tjatur Widaningsih



mandiri dana pensiun



Pelayanan Kepesertaan

3. Daftar nama Pensiunan yang sampai dengan saat ini belum melengkapi data Kepesertaan DPBMS agar segera menghubungi kami untuk melengkapi data Kepesertaannya pada DPBMS dan kami mengharapkan apabila para Pensiunan mengetahui keberadaan yang bersangkutan agar menghubungi Dana Pensiun Bank Mandiri Satu. Adapun nama-nama Peserta tersebut adalah sbb :

No.	NIP	Nama
1	0010195	Soemarni Jd. RH Soegiarto
2	0210043	Supiah
3	0410131	Hermita MJD, Odjur Siahaan
4	6342141	Johanes DD Rusti Situmorang
5	6536068	Meta Tanjung Jd. Bantuanus
6	7149090	Herlonggo Pudjo DD Jetty Setiaty HP
7	7448142	Arie Putranti Jd. Tubagus Budi
8	8158453	I Nyoman T DD Elvie Delina Lepa
9	8463218	Lies Ambarsari Jd. Dadang H.

No.	NIP	Nama	Status	Pensiun
1	8057024	Christian C.Saroinsong	Bekerja Mandiri	Januari 2014
2	8057180	Hardy	Bekerja Mandiri	Januari 2014
3	8257310	Ibnu Herlis Kadirhan	Bekerja Mandiri	Januari 2014
4	8258336	Eko Tarjono	Bekerja Mandiri	Januari 2014
5	8357098	Kusumadjaja	Bekerja Mandiri	Januari 2014
6	8357124	Nurmantias Bachtiar	Bekerja Mandiri	Januari 2014
7	8457492	Astoto Slamet	Bekerja Mandiri	Januari 2014
8	8557081	Gunadi Wiyono	Bekerja Mandiri	Januari 2014
9	8657020	Arnold	Bekerja Mandiri	Januari 2014
10	8657109	Sayuti Jamil	Bekerja Mandiri	Januari 2014
11	9071284	Sofa Mudaffar Sjah	Ditunda	Januari 2014
12	9367031	Stevanus Untung Pujadi	Ditunda	Januari 2014
13	9371124	Iwan Setiawan	Ditunda	Januari 2014
14	9467048	M. Tri Joko Wibowo	Ditunda	Januari 2014
15	9571092	Dewi Utami	Ditunda	Januari 2014

4. Daftar nama Peserta Dana Pensiun Bank Mandiri Satu yang saat ini masih berstatus Pensiun Ditunda yang akan jatuh waktu pembayaran Manfaat Pensiun Dipercepat periode bulan Januari 2014 s.d. Maret 2014 dan Pegawai Aktif PT Bank Mandiri (Persero) eks Legacy BBD yang usianya mencapai usia 56 tahun pada periode bulan Januari 2014 s.d. Maret 2014.

No.	NIP	Nama	Status	Pensiun
1	8058036	Yani Riyanto	Bekerja Mandiri	Pebruari 2014
2	8258006	Jaya Kadir	Bekerja Mandiri	Pebruari 2014
3	8258368	Haris Siahaan SH.	Bekerja Mandiri	Pebruari 2014
4	8258375	Mangatas Lumban Tobing	Bekerja Mandiri	Pebruari 2014
5	8358074	Wasis Setyorini S.	Bekerja Mandiri	Pebruari 2014
6	8558364	Permata Taufik Hidayatun	Bekerja Mandiri	Pebruari 2014
7	9158367	Azmar Nawazir	Bekerja Mandiri	Pebruari 2014

No.	NIP	Nama	Status	Pensiun
1	7858145	Lucia Retno Werdiningsih	Bekerja Mandiri	Maret 2014
2	8058052	Baidillah	Bekerja Mandiri	Maret 2014
3	8058211	Engkon Sutisna	Bekerja Mandiri	Maret 2014
4	8258134	Agus Heru Sukiyanto	Bekerja Mandiri	Maret 2014
5	8858024	Haryoko Poerworiono	Bekerja Mandiri	Maret 2014
6	8758023	Eskandar	Bekerja Mandiri	Maret 2014
7	8958051	Kurnia Idjon	Bekerja Mandiri	Maret 2014
8	9071267	Bambang Supriyadi	Ditunda	Maret 2014
9	9472199	Feily Puspita Sari	Ditunda	Maret 2014

4. Hati-hati Penipuan

Akhir-akhir ini ada beberapa Pensiunan yang dihubungi oleh pihak tertentu dan mengatasnamakan Istitusi Kepegawaian Nasional atau dengan menjanjikan untuk mendapatkan pengembalian luran Dana Pensiun, kami mohon apabila dihubungi oleh pihak yang mengatasnamakan institusi Kepegawaian tersebut mohon jangan ditanggapi bila perlu segera hubungi Dana Pensiun Bank Mandiri Satu untuk mendapatkan Informasi yang lebih jelas untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Pensiunan Meninggal Dunia

Pensiunan yang tercatat dalam administrasi Dana Peniun Bank Mandiri Satu sampai dengan Mei 2013 adalah sebagai berikut:

NIP	Nama Pegawai	Tgl Lahir	Tgl Meninggal	Cabang	Umur
0010345	MOCH.NIZAL	18/10/1932	30/05/2013	Kantor Pusat	81
8357409	MUHAMMAD	24/02/1957	01/06/2013	Kisaran	56
7555415	VICTOR PARDEDE	04/09/1955	04/06/2013	Medan Lapangan Merdeka	58
6843101	AKUWAN	15/01/1943	09/06/2013	Surabaya Jembatan Merah	70
0060034	SABRIN BIN SAHLAN	01/01/1926	09/06/2013	Jakarta Kota	87
6646149	ASNA	08/08/1946	16/06/2013	Cirebon Siliwangi	67
6038126	MANAOR SIAMBATON, SE	05/08/1938	03/07/2013	Jakarta Pondok Indah	75
7856132	MOHAMAD MARUF	19/08/1956	04/07/2013	Kudus	57
6847006	NISMA HUTAGALUNG	22/03/1947	09/07/2013	Medan Belawan	66
7039143	DJOKO HERMANI	27/10/1939	10/07/2013	Sidoarjo	74
6437137	SRUJATI I.H.CHALIK,NY	23/07/1937	13/07/2013	Kantor Pusat	76
7653010	ICU SOEBARDJO	29/10/1953	24/07/2013	Purwokerto	60
7150303	ARISARWONO DJUNianto	27/06/1950	28/07/2013	Balikpapan Klandasan	63
6036081	ACHMAD DAMANHURI QQ EUIS FORSI	25/07/1936	29/07/2013	Jakarta Cikini	77
0360010	DUHRI BIN SUHRI,H	04/09/1942	29/07/2013	Bogor Juanda	71
8557239	BAMBANG SUKOWJONO	07/02/1957	01/08/2013	Bandung Merdeka	56
8660030	RIYANTO	04/06/1960	11/08/2013	Kantor Pusat	53
7547401	ALIP SANTOSO	29/08/1947	12/08/2013	Jakarta Imam Bonjol	66
8261420	SRI WIDJAJANTI	14/04/1961	15/08/2013	Jakarta Kalideres	52
0010194	SUNARDI,DRS	23/11/1939	16/08/2013	Kantor Pusat	74
8154266	KOESWARNO WARSA	29/12/1954	21/08/2013	Jakarta DPR RI	59
0070051	J.O.SASTROADIMURJO N.DOEN,NY	25/12/1929	24/08/2013	Jakarta Tanjungduren	84
8060037	BACHTIAR HANI	16/07/1960	25/08/2013	Surabaya Tunjungan Plaza	53
7652111	BUDI SANTOSO	17/05/1952	01/09/2013	Jakarta Radio Dalam	61
6844087	DJOKO POEDJI RAHARDJO	11/10/1944	01/09/2013	Solo Slamet Riyadi	69
7048324	WAGIMUN ASDOKO.	23/10/1948	01/09/2013	Jakarta Jelambar	65
8951004	WAIMIN	23/10/1951	06/09/2013	Jakarta Grand Wijaya	62
7646142	HARTONO MOELIADJI	04/12/1946	10/09/2013	Surabaya Tanjungperak	67
7048150	SALAMIN MULYADI	03/04/1948	13/09/2013	Jakarta Kebayoran Lama	65
0410011	NASRAN MAKMUR HARAHAP H	23/10/1925	14/09/2013	Medan Lapangan Merdeka	88
7345533	RANTAU ANAI YAHYA	09/09/1945	20/09/2013	Jakarta Angkasa	68
7649500	BAMBANG GURITNO	18/08/1949	02/10/2013	Jakarta Ratu Plaza	64
8155121	JOHAN MATHEOS PATTIMAHU	24/02/1955	04/10/2013	Makassar Sulawesi	58
6443144	WADJI MUNIR	21/07/1943	05/10/2013	Kantor Pusat	70
6640161	SUPENA HUSEIN	25/09/1940	08/10/2013	Bogor Juanda	73
6446218	WARINO BIN SUROPAPIRO	08/10/1946	08/10/2013	Jakarta Suryopranoto	67
7547180	EKO MINARNO	16/08/1947	10/10/2013	Surabaya Stasiun Kota	66
8158260	SLAMET RIYANTO	01/11/1958	12/10/2013	Madiun	55
7343210	JUSUF SUFFIANDI KARTAWIRA	20/08/1943	13/10/2013	Bandung Asia Afrika Selatan	70
0210029	SRI KAMARI SURARDIHS.	03/05/1924	14/10/2013	Semarang Kepodang	89
6444208	BAY HAFIFAH SOEHADIANTO	01/11/1944	17/10/2013	Kantor Pusat	69
6838144	M.U.DULMADJID	19/01/1938	21/10/2013	Bogor Juanda	75
0010224	TATANG PRAWIRA	31/01/1926	29/10/2013	Kantor Pusat	87
6240122	MOH.MUFTIE	19/04/1940	01/11/2013	Pekalongan Alun-Alun	73
6747293	SAHARI RACHMAN	17/07/1947	02/11/2013	Kantor Pusat	66
7453336	EDDY SASTRAATMADJA	27/11/1953	11/11/2013	Kantor Pusat	60

**SEGENAP DEWAN PENGAWAS, PENGURUS DAN KARYAWAN/KARYAWATI
DANA PENSIUN BANK MANDIRI SATU
MENGUCAPKAN TURUT BERDUKA - CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA**

Semoga Almarhum mendapat tempat yang paling mulia disisi-Nya sesuai amal ibadahnya dan kepada keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kesabaran.

Daftar Peserta Putus Hubungan

Periode 11 Juni 2013 s.d. 1 Desember 2013

NIP	Nama	Keterangan	Tgl Status	Nama Cabang
9265022	DARMA KESUMA	PH. Dibayar Sekaligus	11/06/2013	Medan Zainul Arifin
8458024	AMRULLAH TANDAGIMPU	PH. Dibayar Sekaligus	25/06/2013	Palu Imam Bonjol
0010333	HERAWATI,JD.SAHJEL IBAN	PH. Meninggal	01/07/2013	Jakarta Kalibata
0050022	SUMIYATI RAHAYU JD DHARMA MURIADI	PH. Meninggal	01/07/2013	Jakarta Kota
0060005	SITI HASANAH JD IWA DANAHISWARA,R	PH. Meninggal	01/07/2013	Purwakarta
0060034	SABIRIN BIN SAHLAN	PH. Meninggal	01/07/2013	Jakarta Kota
0070052	SILVIA HENRIETTE JD DIRK MARTINUS S	PH. Meninggal	01/07/2013	Jakarta Tomang
7654234	C.SOEKARNO	P H. Dibayar Sekaligus	17/07/2013	Jakarta PLN Gambir
8056175	ACHMAD MUNAWAR SREGAR	P H. Dibayar Sekaligus	17/07/2013	Medan Zainul Arifin
8664003	KEMAL DIANA	P H. Dibayar Sekaligus	17/07/2013	Jakarta Wisma Nusantara
8862134	REZNOVYA NOVRAWARMAN	P H. Dibayar Sekaligus	17/07/2013	Kantor Pusat
8970209	IRMINA MERRY CHRISTINE,SE	P H. Dibayar Sekaligus	17/07/2013	Bogor Juanda
9170465	ROBBY RUBIANTO SOEDJANA	P H. Dibayar Sekaligus	17/07/2013	Purwakarta
9472075	DPLK BUMIPUTERA/MISLINA HADA	P H.Dialihkan ke DP Lain	17/07/2013	Pekalongan Alun-Alun
7549302	DOMINICUS KUNTAG	P H. Dibayar Sekaligus	22/07/2013	Manado Dotulolong Lasut
9364056	MUHAMMAD TOHIER	P H. Dibayar Sekaligus	22/07/2013	Kantor Pusat
8356097	SRI JUMIATI JD.DJOKO HENDRO	P H. Menikah Lagi	24/07/2013	Pontianak Diponegoro
0070047	TTI,JD.SAINAN NIMONG	P H. Meninggal	24/07/2013	Jakarta Tomang
8158024	CHRISTIE JACOBS SUPIT	P H. Dibayar Sekaligus	29/07/2013	Jakarta Pasar Baru
8868194	JANRI SITOMPUL	P H. Dibayar Sekaligus	01/08/2013	Bandung Merdeka
0010345	MOCH.NIZAL	P H. Meninggal	01/08/2013	Kantor Pusat
0360010	DUHRI BIN SUHRI,H	P H. Meninggal	01/08/2013	Bogor Juanda
6437137	SRUATI L.H.CHALIK	P H. Meninggal	01/08/2013	Kantor Pusat
6644093	GEERTRUIDA K. JD.HANS TUMILAAAR	P H. Meninggal	01/08/2013	Surabaya Tanjungperak
6734013	MAEMUNAH JD DJUHARI TJARTAM	P H. Meninggal	01/08/2013	Purwakarta
7341501	LAKSMI DEWI JD IMAM BASUKI	P H. Meninggal	01/08/2013	Tangerang Ciledug
7653116	SLAMET SUPARDI	P H. Dibayar Sekaligus	02/08/2013	Cilacap
8259544	TITIK ENDAH WAHYUNI SH	P H. Dibayar Sekaligus	02/08/2013	Kantor Pusat
8763031	ABDUL RAHMAN	P H. Dibayar Sekaligus	02/08/2013	Makassar Sulawesi
7051326	ADINDA ASTRI K YP TRI DJOKO MULJONO	P H. Habis Tanggungan	13/08/2013	Jakarta Radio Dalam
8260239	JACOB MARLON SAHETAPY	P H. Dibayar Sekaligus	15/08/2013	Kantor Pusat
8561089	ATMY YOSMIYAN	P H. Dibayar Sekaligus	15/08/2013	Jakarta Prapatan
9064105	HELFA SKUMBANG	P H. Dibayar Sekaligus	15/08/2013	Kantor Pusat
9065122	JOKO SOEDJONO	P H. Dibayar Sekaligus	15/08/2013	Jakarta Tanjungpriok Tawes
9067373	SYAHABUDIN	P H. Dibayar Sekaligus	15/08/2013	Jakarta Pasar Baru
7446512	SUSILAWATI JD ALI BASYAH	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Medan Lapangan Merdeka
8157429	DEDDY SUHERMAN	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Bandar Lampung Telukbetung
8262438	M. ALWI	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Palembang Atmo
8557439	SUMARDI	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Medan Lapangan Merdeka
8563223	ERIFAN	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Banda Aceh
8563440	SYAMSIR ALAMSYAH	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Medan Lapangan Merdeka
8657126	MOHD. ILYAS	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Banda Aceh
8863200	YANIS RAMBI	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Manado Dotulolong Lasut
8964150	PANGAYOMAN AMRIH WIDODO	P H. Dibayar Sekaligus	19/08/2013	Jakarta PLN Gambir
0070051	JEAN O.N.DOEN,NY	P H. Meninggal	24/08/2013	Jakarta Tanjungduren
8848030	NURBETTY ALINUR JD AGOES NASRIAL	P H. Meninggal	26/08/2013	Jakarta Prapatan
8054013	IBRAHIM HAKIM HARAHAP	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Medan Lapangan Merdeka

NIP	Nama	Keterangan	Tgl Status	Nama Cabang
8260069	SUGIRI	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Cirebon Siliwangi
8262220	YUSKAR KAHAR UMAR	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Dumai Sudirman
8564312	DARNI DAHLIANA	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Kantor Pusat
8963187	SRI DATY, Ir	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Bandung Asia Afrika Selatan
9067144	INA ROHADI	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Jakarta Sabang
9069307	SELVIE PANTOUW KARINDA	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Manado Dotulolong Lasut
9167158	AGUS SUPRIYADI	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Jakarta R.S. Jakarta
9169376	JUDY STEFIE TIELUNG	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Manado Dotulolong Lasut
9363067	AGUS SUMRAT	P H. Dibayar Sekaligus	01/09/2013	Pontianak Diponegoro
0010194	SUNARDI,DRS	P H. Meninggal	01/09/2013	Kantor Pusat
6338057	ACHMAD FUAD/ SAKINAH H	P H. Meninggal	01/09/2013	Jakarta Kota
6544045	DIANA LALENOH JD PETRUS KABUHUNG	P H. Meninggal	01/09/2013	Bekasi Ahmad Yani
9571195	Eva Hera Susanti	P H.Dialihkan ke DP Lain	01/09/2013	Jakarta Pasar Baru
9571122	IMRON ROSYADI	P H. Dibayar Sekaligus	05/09/2013	Kantor Pusat
7651180	SARING	P H. Dibayar Sekaligus	11/09/2013	Bandung Asia Afrika Selatan
9467051	ADJI ASMONO M.M	P H. Dibayar Sekaligus	11/09/2013	Kediri
7553331	SOEDJITO	P H. Dibayar Sekaligus	01/10/2013	Kantor Pusat
8260070	M. DARWANI	P H. Dibayar Sekaligus	01/10/2013	Cirebon Siliwangi
8460070	YUS SURYANA	P H. Dibayar Sekaligus	01/10/2013	Kantor Pusat
0010255	YETI SUPRIYATI JD NONON SUPRIADI	P H. Meninggal	01/10/2013	Kantor Pusat
6742274	SITI AMINAH,JD.SOELEMAN	P H. Meninggal	01/10/2013	Jakarta Tebet Supomo
0070053	SJAMSUDIN BIN RASIM	P H. Dibayar Sekaligus	18/10/2013	Bogor Juanda
8261521	MARYATI	P H. Dibayar Sekaligus	18/10/2013	Jakarta Jatinegara Timur
9570200	FADJAR PUTRA ANORAGA	P H.Dialihkan ke DP Lain	18/10/2013	Kantor Pusat
0410007	AIDA SUMARNI B JD AMIN ALRASYID N	P H. Dibayar Sekaligus	28/10/2013	Medan Lapangan Merdeka
7449651	ERNA YULIATI JD SOEROSO	P H. Dibayar Sekaligus	28/10/2013	Cilegon Merak
9067306	BEATRIS PINGKAN DECY PATTYRANIE	P H. Dibayar Sekaligus	28/10/2013	Manado Dotulolong Lasut
9164480	RICHARD GAMEVANTO MANAFE	P H. Dibayar Sekaligus	28/10/2013	Kupang M. Hatta
9165455	ACHMAD YANI	P H. Dibayar Sekaligus	28/10/2013	Sukabumi Ahmad Yani
9570179	HERIJADI FITRI	P H.Dialihkan ke DP Lain	28/10/2013	Jakarta D.I. Panjaitan
0010224	TATANG PRAWRA	P H. Meninggal	01/11/2013	Kantor Pusat
0210029	SRI KAMARI SURARDIHS.	P H. Meninggal	01/11/2013	Semarang Kepodang
0240008	LEONITA JD, KWEE PING KWIE	P H. Meninggal	01/11/2013	Jakarta Ratu Plaza
7438433	SOPHIA JD SOETOPO M.S.	P H. Meninggal	01/11/2013	Pekalongan Alun-Alun
7551373	KUSNO SINENG	P Hb. Dibayar Sekaligus	06/11/2013	Pare Pare
8461351	ERWINA DIWATI	P Hb. Dibayar Sekaligus	06/11/2013	Jakarta Pasar Jatinegara
9571117	HANDoyo MEDIAGUS	P H. Dibayar Sekaligus	06/11/2013	Kantor Pusat
7651156	ODAH JUBAEDAH JD MOMO SURACHMA	P H. Dibayar Sekaligus	14/11/2013	Bogor Juanda
9071287	JOASSY EUSEBIO KERMITE	P H. Dibayar Sekaligus	14/11/2013	Ternate
9167139	KARSONO B.KASNARI	P H. Dibayar Sekaligus	14/11/2013	Jakarta Kebon Sirih
9168017	NURUL IDA MUNIROH	P H. Dibayar Sekaligus	14/11/2013	Batu
9467132	WAWAN SISWANTONO	P Hb. Dibayar Sekaligus	14/11/2013	Kantor Pusat
0010081	ACAH	P H. Dibayar Sekaligus	21/11/2013	Bogor Juanda
9367017	YULIUS HASTONO	P H. Dibayar Sekaligus	21/11/2013	Kantor Pusat
9572004	ISMAIL	P H. Dibayar Sekaligus	21/11/2013	Jakarta Sabang
7247353	ENDANG RUDIAWATI	P H. Meninggal	01/12/2013	Tegal Arif Rahman Hakim

Menikmati Tiap Detik Kehidupan

Banyak orang sukses sepertinya sangat menikmati kehidupan. Padahal, jika ditelaah, ia juga punya banyak masalah. Bagaimana agar kita juga bisa seperti mereka?

“Sudut pandang” kita dalam memaknai kehidupan sebenarnya memegang peranan penting. Akan tetapi, apa yang bisa kita lakukan jika kita sendiri merasa benar-benar terdesak, terimpit, atau bahkan tersiksa oleh keadaan yang memaksa kita berada dalam zona negatif kehidupan? Berikut beberapa hal yang mungkin dan bisa kita lakukan untuk meredam, atau minimal mengurangi dampak tekanan yang terjadi.

- **Identifikasi sumber masalah**
Kadang, kita sendiri yang sering kali membesar-besarkan masalah. Karena itu, coba identifikasi kembali, apakah benar masalah itu harus membuat kita stres atau tertekan? Bisa jadi, hanya ditinggal istirahat sejenak, sudah muncul solusi. Atau, coba lihat dari sudut pandang yang lain. Bisa jadi, kita merasa masalah besar hanya karena persoalan di dalam diri, misalnya akibat iri, dengki, atau keinginan duniawi.
- **Nikmati apa pun omongan orang**
Almarhum Steve Jobs pernah berkata, jangan hidup dalam bayang-bayang keinginan atau sudut pandang orang lain. Maka, jika ada orang lain yang mengomentari kesuksesan atau juga kegagalan kita, jangan pedulikan. Apalagi, jika omongan itu cenderung menyakitkan. Nikmati saja dan biarkan gosip tentang kita berlalu. Toh, yang tahu tentang apa yang kita hadapi sebenarnya kita sendiri.
- **Buat nasihat untuk diri sendiri**
Jika nasihat orang lain dirasa belum memberikan solusi, tinggalkan! Kalau perlu, jangan teruskan baca artikel ini. Anda yang punya masalah, Anda sendiri yang sebenarnya paling tahu solusi terbaik untuk menyelesaikan semua hal. Atau, bisa juga Anda kombinasikan berbagai nasihat dan masukan dari orang lain, kemudian pilih mana yang paling pas.
- **Perkecil dan pilah-pilah masalah**
Kalau memungkinkan, coba pecah masalah jadi beberapa

daftar untuk diselesaikan. Misalnya, sedang marah dengan kondisi kantor. Buat daftar, apa saja hal kecil yang membuat kurang berkenan. Kerjaan menumpuk, omongan kurang enak, gaji belum dibayar. Prioritaskan hal kecil yang bisa diselesaikan lebih dahulu. Dengan cara itu, tingkat stres akan ditekan karena masalah bisa dipecahkan satu demi satu.

- **Bersenang-senanglah**
Ini bukan upaya melarikan diri dari masalah. Namun, ini upaya untuk membuat diri lebih relaks atau menyegarkan pikiran. Banyak hal menarik, lucu, unik, dan menyenangkan yang masih bisa kita lakukan, mengapa memilih untuk terus tenggelam dalam masalah? Putar film lucu, wisata ke tempat menyenangkan, atau pergi dengan pasangan. Lupakan sejenak semuanya. Saat tubuh dan pikiran lebih segar, ada banyak solusi yang bisa didapat.
- **Ubah sudut pandang**
Seperti kisah orang yang mampu menikmati sunset di tengah kemacetan Jakarta, kita pun bisa melakukannya. Coba lihat dan cari, hal menarik apa yang bisa kita nikmati di tengah masalah yang terjadi. Kalau perlu, jika jengkel pada orang lain atau keadaan tertentu, corat-corek saja gambar tersebut dengan warna terang, gambar badut, atau hal lain yang membuat tersenyum simpul.

Sebenarnya, masih banyak hal yang bisa kita lakukan untuk mencegah, meredam, atau mengobati stres. Semua tergantung kepada kita. Mau memilih untuk tenggelam dalam kesedihan, atau mau bersenang-senang dan kembali jadi pemenang.

Yang pasti, semua orang diciptakan dengan waktu yang sama. Dengan jumlah detik yang sama. Jika orang lain bisa bergembira, tertawa riang menghadapi beragam masalah, mengapa kita tidak ikut melakukannya? Mari tersenyum, dunia masih akan selalu indah dengan kemauan kita untuk berubah, dengan selalu memilih kebaikan di antara berbagai masalah.

Penulis : Tim AndrieWongso





Pribadi Sederhana

Hidup bahagia di dunia dengan limpahan materi menjadi dambaan setiap insan, mengapa ? karena tak dapat dipungkiri bahwa kita memerlukan materi untuk memenuhi kebutuhan hidup kita. Namun adakalanya limpahan materi yang Allah titipkan pada kita membuat kita lupa. Kita menjadi lalai dan terlena dengan apa yang kita miliki. Kita tak lagi mampu mengendalikan hawa nafsu. Kita menjadi senang berfoya-foya dan tak lagi membagi apa yang kita punya dengan saudara - saudara kita yang memiliki hak untuk mendapatkan sebagian dari harta kita.

Kita harus hidup dalam keseimbangan. Hidup berfoya-foya sudah pasti akan menimbulkan keburukan, tetap terkungkung dalam jerat kemiskinan juga bukan suatu hal yang baik. Hidup di dunia ini hanya sekali, dalam rangka mempersiapkan hidup kita di

akhirat nanti. Kita harus bisa memperbanyak “bekal” , kita harus membuat hidup kita bisa menyedekahkan harta kita di jalan Allah, agar kelak Allah menempatkan kita di tempat yang paling mulia disisiNya

Kabahagiaan itulah tujuan hidup yang sedang dicari banyak manusia, adakah cara efektif untuk membangun sebuah keluarga bahagia namun tetap mencerminkan nilai-nilai agama. Mencari keberkahan hidup sesuai ajaran Agama agar mencapai tujuan hidup yakni dunia dan akhirat.

Di zaman modern seperti ini tentu bagi kebanyakan orang ingin mencapai sebuah kebahagiaan hidup secara instant. Seperti halnya mereka mencari harta sebanyak-banyaknya dengan jalan

yang tidak halal. Hal ini sudah menjadi rahasia umum bagaimana mencari obsesi insan.

Kesederhanaan hidup sangatlah penting. Karena kita tidak akan pernah merasakan kekurangan. Bahkan kita selalu mensyukuri apapun yang kita dapati. Kebahagiaan itu terletak dari dalam hati dimana keadaan hati kita yang tenang tanpa terusik sedikitpun oleh hal-hal yang mengganggu pikiran. Kehidupan sederhana sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti zaman ini. Tentu kekayaan bukanlah semata-mata buah kebahagiaan yang harus kita kejar.

Hidup memang sejatinya sederhana, lihatlah bagaimana orang-orang dulu yang tetap bahagia dalam kesederhanaan mereka. Mereka tidak berfikir macam-macam meskipun kebutuhan hidup hanya sebatas yang benar-benar dibutuhkan. Gaya hidup belum menjadi sesuatu yang begitu dominan, tidak seperti saat ini. Kita hanya berfikir dengan kekayaan yang melimpah kemudian bisa mendapatkan sebuah kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan. Disisi lain banyak juga orang yang diberi kesempatan hidup bergelimang harta, namun justru tidak dinikmati, bahkan mereka hidup dalam kehampaan setelah semua yang diinginkan terpenuhi.

Bagi sebagian besar keluarga jaman sekarang, ide untuk hidup sederhana sudah menjadi kebutuhan yang mendesak. Namun bagi sebagian keluarga yang lain, hidup sederhana merupakan langkah mundur di tengah kemajuan zaman.

Membicarakan sampai di mana batas hidup sederhana, ada satu hal yang relatif: apa yang menurut kita cukup belum tentu cukup bagi orang lain, demikian sebaliknya. Atau ada pula yang mengatakan, kesederhanaan itu hidup menurut kebutuhan, dan bukan keinginan. Benarkah demikian?

Tema Kesederhanaan telah diajarkan, dianjurkan oleh banyak tokoh agama dengan berbagai cara selama berabad-abad. Bahkan dalam zaman kita ini dengan *distress* yang hebat, sejumlah besar pemikir masa kini telah mulai membicarakan dan menulis tentang konsep gaya hidup sederhana. Mungkin kita juga pernah mendapatkan pengajaran untuk hidup sederhana mulai dari sekolah, tempat ibadah sampai dengan seminar-seminar yang mengajarkan untuk bisa hidup sederhana.

Namun tampaknya sulit sekali untuk melakukan konsep hidup sederhana. Kalau kita mau melihat cara hidup yang benar-benar sederhana kita bisa melihatnya dari komunitas *Amish* yang hidup di negara maju namun bisa hidup tanpa mesin dan tanpa listrik. Tapi hidup sederhana yang ingin dibahas dalam artikel ini juga tidak sampai seperti gaya hidup orang *Amish*.

Sebenarnya memang susah untuk membuat gambaran tentang arti hidup sederhana. Menurut sejarawan David Shi, arti yang tepat dari kehidupan sederhana itu tidak pernah ditentukan. Menurutnya kesederhanaan selalu digambarkan dengan sekumpulan gagasan, perasaan, serta aktifitas yang berubah-ubah.

Namun beberapa gambaran umum tentang konsep hidup sederhana di bawah ini, mungkin bisa sedikit memberi rumusan tentang hidup sederhana.

1. Kesederhanaan tidak bisa dipaksakan. Hidup sederhana

adalah hidup yang penuh kemerdekaan. Bila hidup sederhana dipaksakan, maka kesederhanaan akan hilang. Ini harus dimulai dari kemauan yang berasal dari dalam diri sendiri.

2. Sederhana itu bisa berarti hidup bersahaja. Gagasan kehidupan yang bersahaja jauh lebih bermanfaat daripada hidup secara mewah dan *glamour*. Hidup bersahaja itu memahami bahwa keindahan alami itu ada di dalam diri manusia (hati) dan bahwa keindahannya jauh melebihi hiasan-hiasan yang dibuat manusia. Hidup bersahaja juga tahu bagaimana cara beristirahat, namun juga tahu bagaimana cara bekerja.
3. Hidup sederhana bebas dari kekhawatiran. Entah kekhawatiran tentang reputasi, harta benda maupun hari esok kita. Kesederhanaan dikendalikan oleh hal-hal yang member kehidupan, dan menolak untuk dikendalikan oleh hal-hal yang menimbulkan kehancuran.
4. Kesederhanaan mengarahkan orang pada keteraturan. Sehubungan dengan emosional, kita melepaskan rasa cemas kita, memperbaiki kembali hubungan-hubungan kita, memaafkan musuh-musuh kita, dan memulai hidup yang baru setiap hari. Sehubungan dengan material, kita tidak rakus terhadap harta benda, tetapi justru mengikis apa yang sudah mulai tertimbun.
5. Hidup sederhana membuat orang kreatif. Hidup menjadi tidak membosankan meski sederhana. Kesederhanaan membuat imajinasi bebas untuk bekerja dan menikmati sesuatu. Selain itu, bisa memberikan sukacita dari kreativitas yang dibuat.
6. Yang pasti hidup sederhana haruslah otentik. Tidak dibuat-buat untuk mencari perhatian orang atau meminta belas kasihan. Kenyamanan bukanlah tujuan utama yang dibenarkan – otentisitaslah tujuan utamanya. Oleh karena itu, bisa dimengerti kalau mereka yang mencari kesederhanaan mungkin mengalami ketidaknyamanan.

Bahkan dalam kehidupan berkeluarga, kesederhanaan merupakan pendidikan dasar yang penting bagi anak-anak, maka dari itu selalu ajarkan anak kita untuk hidup secara sederhana dan tidak berlebih-lebihan oleh karena itu menanamkan kesederhanaan dalam keluarga menjadi dasar sangat penting sebagai kehidupan anak kita kelak

Jadi jangan salah tangkap. Kesederhanaan itu bukan berarti harus memiskinkan diri lalu membawa keluarga untuk tinggal menetap di hutan. Juga bukan berarti tidak menikmati kehidupan ini. Hidup sederhana ternyata tidak sesulit yang digambarkan orang. Semoga saja rumusan tentang hidup sederhana di atas bisa menolong kita untuk berkembang menjadi keluarga yang lebih baik.

Dengan beberapa alasan diatas. Dapatlah kita petik sebuah hikmah dalam hidup menjadi orang dan keluarga yang berkecukupan bukan berarti bermewah-mewah dengan sengaja yang kita raih. Tetapi justru dengan kecukupan itu kita harus menjalani kehidupan rumah tangga dengan cukup, tidak berlebihan dan menjadi pribadi yang sederhana. Mari bersama menjadikan rumah tangga kita bahagia dengan kesahajaan.

Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya & KEGIATANNYA



Sejarah Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya.

Keberadaan Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya (YK-BD) saat ini, dimulai pada tahun 1971, dimana manajemen Bank Bumi Daya mendirikan **Yayasan Dana Pensiun dan Kesejahteraan Pegawai Bank Bumi Daya**.

Sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku saat itu dan juga sejalan dengan tugas utamanya masing-masing, pada tahun 1989 Yayasan tersebut di atas dipisah menjadi 2 (dua) Yayasan, yakni :

- Yayasan Dana Pensiun Bank Bumi Daya, dengan tugas utamanya menyelenggarakan pembayaran manfaat pensiun bagi pensiunan BBD.
- Yayasan Dana Tunjangan Hari Tua (THT) Bank Bumi Daya, dengan tugas utamanya mengembangkan iuran THT karyawan BBD, membayarkan THT pada saat karyawan pensiun dan memberikan bantuan kesehatan bagi para pensiunan BBD.

Selanjutnya pada tahun 1997, Yayasan THT BBD beralih nama menjadi Yayasan Kesejahteraan Bank Bumi Daya (YKBBD), dengan tugas utamanya masih tetap seperti tersebut di atas. Dengan telah berlakunya UU RI no. 28 tahun 2004 tentang perubahan atas UU RI no. 16 tahun 2001 tentang Yayasan dan Penyempurnaan Yayasan, maka sesuai dengan Akta Notaris no. 21 tanggal 27 Juli 2006 dan Tambahan Berita Negara RI no.

96 tanggal 01 Desember 2006, nama YKBBD diubah menjadi YK-BD (Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya), sekaligus merubah Anggaran dasar Yayasan, disesuaikan dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Keberadaan YK-BD sesuai dengan Undang Undang

Sesuai dengan Undang Undang tentang Yayasan tersebut di atas, khususnya pada pasal 1 dan pasal 26 dikemukakan bahwa :

- Pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa Yayasan adalah Badan Hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.
- Pasal 26 ayat 4, dinyatakan bahwa Kekayaan Yayasan dipergunakan untuk mencapai maksud dan tujuan.

Berdasarkan bunyi ketentuan dalam pasal-pasal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sejak berlakunya Undang-Undang tentang Yayasan dan Penyempurnaan Yayasan, YK-BD tidak mempunyai anggota / peserta, dan kekayaan YK-BD yang ada sepenuhnya digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan YK-BD, dan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Yayasan (RKAY)

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran dasar YK-BD, maksud dan tujuan Yayasan adalah pada bidang Sosial dan Kemanusiaan, yang menjalankan kegiatan sebagai berikut :

- a) Dibidang sosial, memberikan bantuan kesejahteraan kepada penerima manfaat, yakni peserta DPBMS dan keluarganya yang tercatat dalam administrasi DPBMS dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga atau Keputusan

- e). Bantuan dana operasional kepada Persatuan Pensiunan Bank Bumi Daya.
f). Sejak tahun 2011, dikeluarkan program Bantuan Terkait Kematian bagi Pensiunan Bank Bumi Daya dan isteri / suami.

Realisasi bantuan-bantuan tersebut sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2013 telah mencapai **Rp. 101.064 juta,-** (termasuk pajak) dengan rincian sebagai berikut :

1 = Rp. 1 juta

Jenis Bantuan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Total
Bantuan PP BBD	250	300	330	330	350	350	375	375	375	3.035
Bant. Kesejahteraan	4.971	5.924	4.788	4.752	4.717	5.609	6.614	7.022	6.903	51.300
Bant. Kesej. Khusus	0	1.061	1.658	2.322	3.058	3.432	4.227	5.300	7.235	28.293
Bant. Pasca Rwt. Inap	1.508	1.386	1.692	1.193	1.497	1.277	2.038	1.697	1.158	13.446
Bant. Benca Alam	0	0	0	20	89	11	5	14	0	139
Bant. Trkt. Kematian	0	0	0	0	0	0	100	100	120	320
Pajak Bantuan	310	413	401	410	443	496	621	672	765	4.531
Total Bantuan	7.039	9.084	8.869	9.027	10.154	11.175	13.980	15.180	16.556	101.064

Pembina dalam program-program yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Yayasan (RKAY).

- b) Dibidang Kemanusiaan, memberikan sumbangan kepada pensiunan BBD yang tercatat sebagai peserta DPBMS melalui program-program yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga serta tertuang dalam RKAY.

Program-Program Kerja Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya

Dengan memperhatikan dan untuk memenuhi harapan dari pensiunan Bank Bumi Daya yang disalurkan melalui Pengurus Pusat Persatuan Pensiunan Bank Bumi Daya, maka sesuai RKAY yang awalnya telah memperoleh persetujuan dari PT. Bank Mandiri (Persero) sesuai surat no. OCH.HMC/EPR/217/2006 tanggal 20 Januari 2006, terhitung sejak tahun 2005, Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya mulai merealisasikan program pemberian bantuan kesejahteraan bagi pensiunan Bank Bumi Daya, yakni :

- Pemberian bantuan Kesejahteraan, yang diterimakan pada bulan Juni.
- Pemberian bantuan Kesejahteraan Khusus, yang diterimakan menjelang hari raya keagamaan.
- Bantuan Pasca Rawat Inap, bagi pensiunan BBD yang mendapat bantuan rawat inap dari Yayasan Kesehatan Bank mandiri.
- Bantuan bagi pensiunan BBD yang terkena musibah bencana alam.

Unit Usaha Penyertaan Yayasan Kesejahteraan Bumi Daya

Sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku, Yayasan diperkenankan melakukan penyertaan saham dalam berbagai bentuk usaha yang prospektif, dengan ketentuan seluruh penyertaan tersebut tidak lebih dari 25% (duapuluhlima persen) dari seluruh nilai kekayaan Yayasan.

Saat ini YK-BD mempunyai penyertaan saham pada 4 (empat) perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam bidang usaha, yakni :

- 1) PT. Estika Yasakelola, perusahaan yang bergerak dalam bidang persewaan kendaraan, kontraktor, persewaan gedung kantor, serta pengelolaan gedung kantor milik sendiri dan milik pihak ke-3. Penyertaan saham YK-BD adalah 91,91 %
- 2) PT. Estika Jasatama, perusahaan yang bergerak dalam bidang broker asuransi. Penyertaan saham YK-BD adalah 99,0 %
- 3) PT. Dian Graha ElektriKA, perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Penyertaan saham YK-BD sebesar 13,61%
- 4) PT. Sukapraja Estetika Padang Golf, bidang usaha pengelolaan lapangan golf dan country club. Penyertaan saham YK-BD sebesar 0,24 %.

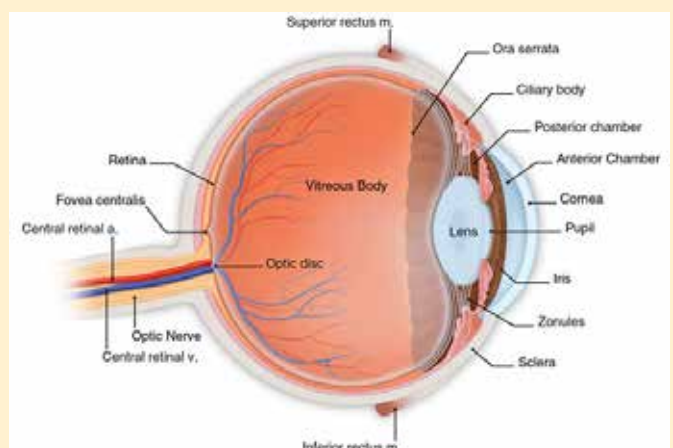
Jakarta, Medio Desember 2013
Pengurus YKBD

Yayasan Kesehatan Bank Mandiri

Katarak



Penyakit mata sebenarnya sangat beragam. Ada yang menular dan ada yang tidak. Penyakit mata yang disebabkan oleh virus atau bakteri umumnya menular, sedangkan jika penyebabnya alergi atau keturunan, maka tidak akan menular. Salah satu penyakit mata yang sering diderita oleh lansia adalah katarak.

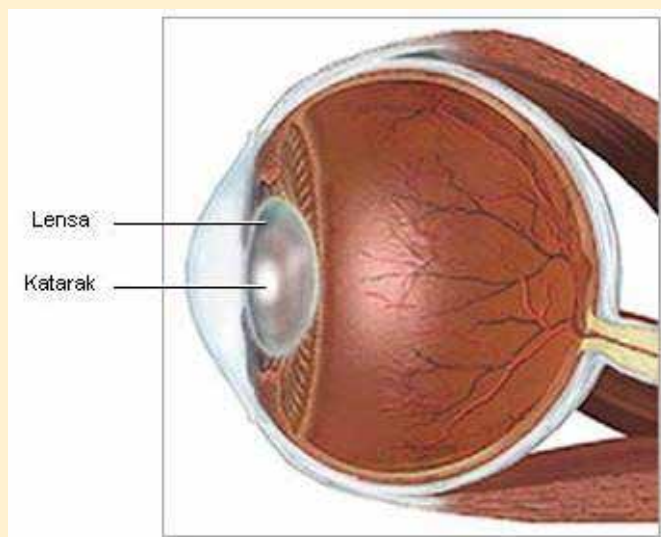


Katarak adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya kekeruhan pada lensa mata, dan hanya dapat disembuhkan dengan jalan operasi. Perubahan awal akan terasa pada saat usia menginjak 40 tahun. Ketika kendala mulai ada saat membaca untuk orang – orang yang sebelumnya tidak menggunakan kacamata. Setelah usia 60 tahun, lensa mata mulai mengalami kekeruhan yang biasa disebut katarak ini. Katarak bisa terjadi lebih awal pada penderita Diabetes Mellitus dan pada penderita yang sering mengkonsumsi obat – obatan tertentu.

Waspada dengan kondisi penglihatan yang mulai tampak berawan atau kabur. Hal ini bisa jadi merupakan tanda – tanda awal katarak, khusus pada penderita Diabetes Mellitus harus juga diwaspadai kemungkinan adanya kelainan pada saraf mata. Menurut jenisnya, penyakit katarak terbagi sesuai dengan lokasi terbentuknya, yaitu :

1. Kapsul anterior
2. Nuklearis
3. Kortikalis
4. Stelata
5. Sub Kapsular
6. Kapsul posterior.

Kekeruhan lensa mata tidak hanya terjadi pada lansia, namun bisa juga terjadi pada bayi baru lahir, usia muda dan riwayat trauma. Terutama untuk penderita penyakit tertentu seperti Diabetes Mellitus, hipertensi, asam urat dan dislipidemia (kolesterol/ lemak darah tinggi), rematik harus lebih waspada. Katarak senilis atau yang terjadi pada usia lanjut, pertama kali akan terjadi keburaman dalam lensa, kemudian pembengkakan lensa dan penyusutan akhir dengan kehilangan transparansi seluruhnya. Selain itu, seiring waktu lapisan luar katarak akan mencair dan membentuk cairan putih susu, yang dapat menyebabkan peradangan berat jika pecah pada kapsul lensa dan terjadi kebocoran. Pada beberapa kasus tertentu bila terjadi kebocoran ini akan mengakibatkan tekanan pada bola mata meningkat (glukoma) yang berbahaya dan bisa menyebabkan kebutaan permanen apabila tidak langsung ditangani.



Faktor pencetus katarak diantaranya adalah :

1. Obat – obatan tertentu dengan riwayat pemakaian yang lama dan rutin
2. Infeksi
3. Radiasi, polusi
4. Genetik
5. Usia
6. Kondisi pembuluh darah mata yang kurang baik
7. Merokok, konsumsi minuman beralkohol
8. Kurang gizi
9. Trauma atau benturan keras pada mata

Jenis penyakit katarak menurut ketebalannya :

1. Katarak yang terlalu matang (katarak hypermatur)
2. Katarak matang (katarak matur)
3. Katarak yang belum matang (katarak immature)
4. Katarak yang masih tipis (katarak insipient)
5. Katarak karena komplikasi rematik mata
6. Katarak karena benturan (katarak traumatika)

Tak perlu khawatir dengan penyakit katarak ini, meskipun dapat menyebabkan kebutaan, namun dengan jalan operasi penyakit ini dapat disembuhkan. Operasi ditujukan untuk melakukan pembersihan lensa yang keruh dengan menggunakan beberapa teknik tertentu, yaitu bisa secara manual, phaco/ ultrasound dan laser, kemudian dilakukan penanaman lensa dengan IOL (intra ocular lens) di dalamnya. Sehingga diharapkan pandangan bisa lebih jernih.

Selain menyebabkan kebutaan penyakit katarak ini juga membawa pengaruh pada fungsi sosial yang menurun, sehingga kualitas hidup juga ikut menurun. Karena itulah diperlukan upaya untuk memperkecil risiko masalah kesehatan pada lansia. Salah satunya dengan rutin kontrol, atau menggunakan obat tetes mata yang berfungsi untuk memperlambat perkembangan katarak.

Sumber :

Majalah Mitra Keluarga Edisi 9 Juni 2013,
Katarak. Wikipedia Indonesia,
Belajar optik. Hanumayugeulis.blogspot.com

MENGELOLA SAMPAH MENJADI BERKAH



Hidup ibarat seperti air mengalir, kadang mengalir lurus dan kadang pula berkelok-kelok mengikuti arah aliran tempat ia mengalir. Tidak ada yang dapat memperkirakan, apa dan bagaimana yang akan terjadi dimasa mendatang, manusia bisa berencana tapi Tuhan jualah yang mempunyai kehendak

Demikian pula halnya pengalaman hidup keluarga dari pasangan suami istri Bpk Hernowo dengan Ibu Kusuma Astuti yang tinggal di perumahan Taman Asri Kreo Ciledug Tangerang ini yang mempunyai kecintaan dan Kepedulian terhadap lingkungan dan ternyata tidak hanya dapat menciptakan kehidupan yang indah dan asri, namun juga bisa mendatangkan uang.

Kegiatan usahanya yang bergerak dalam bidang agribisnis sesungguhnya berawal dari sekedar hobinya menanam tanaman terutama tanaman hias. Semua tanaman yang ada di halaman rumahnya di rawat sendiri olehnya dan dirawat dengan baik sehingga keindahan tanaman tersebut sangat enak dipandang mata dan menyejukkan hati.

Ketika tema "Go Green" ramai dibicarakan orang karena sifatnya untuk membentuk kelestarian alam dan lingkungan mulailah pasangan suami istri ini berfikir bagaimana menciptakan kehidupan yang lebih baik khususnya di daerah perumahan yang ditempatinya, jika dilihat bahwa disekeliling rumah begitu banyak peluang usaha baru yang cukup menjanjikan untuk dicoba. Salah satunya, timbunan sampah. Di balik timbunan menjijikkan dan sumber penyakit itu ternyata terdapat sebuah peluang usaha.

Salah satunya dengan membuat kompos. Selain mendapatkan penghasilan, kita pun akan bisa menyelamatkan lingkungan.

Terdorong keinginan yang besar untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri dan lingkungan, maka pasangan suami istri ini pun mulai melirik untuk mencoba membuat pupuk kompos, pilihan ini dipilih karena pembuatannya sangat sederhana dan berguna bagi lingkungannya. Untuk itu keduanya mulai mencari literatur berkaitan dengan cara pembuatan pupuk kompos baik mencari buku maupun mencari sumber lain. Hingga akhirnya sampailah pada Ny. Harini Bambang Wahyono pakar pembuatan pupuk kompos dimana keduanya berguru untuk diajarkan membuat pupuk kompos.

Pada saat pertama kali mencoba membuat pupuk kompos keduanya agak ragu bisa untuk melakukannya, sebab harus mengaduk - aduk sampah yang sudah busuk dan bau. Tapi keduanya tetap mencoba terus hingga akhirnya terbiasa.

Kompos yang dihasilkannya dengan susah payah ini sekarang sudah membuahkan hasil, dimana hasilnya sudah dapat dipakai untuk pemeliharaan tanaman-tanamannya. Tanaman Bpk Hernomnowo yang diberi pupuk kompos ini pun tumbuh dengan baik dan bagus-bagus. Akhirnya banyak tetangga yang tertarik dengan tanaman Pak Hernowo, lantas banyak dari mereka meminta pupuk kompos miliknya untuk tanaman mereka.

Awalnya hanya sekali dua kali, namun seiring dengan perkembangan yang terjadi permintaan pupuk kompos inipun meningkat dan bukan saja permintaan dari para tetangganya saja bahkan saat ini sudah mulai ada permintaan dari luar, untuk itu para tetangga yang tadinya meminta akhirnya memutuskan untuk mengganti biaya pembuatan kompos tersebut dengan harga Rp. 5.000,- per bungkus, sedangkan untuk pesanan dari luar dihargai sebesar Rp. 7.000,- per bungkus

Dari yang tadinya hanya sekedar iseng maka usaha pembuatan pupuk kompos ini terus berlanjut. Jualan satu barang disusul dengan barang lainnya juga, dan saat ini pasangan suami istri ini tidak hanya menjual pupuk kompos melainkan juga menjual berbagai tanaman yang dikembangkan dengan menggunakan media kompos dan sejak saat itu dia juga tidak pernah memakai pupuk kimia untuk tanaman-tanamannya, selain itu permintaan akan pupuk komposnya dari kehari meningkat terus khususnya dari para tetangganya.

Bagi pasangan suami istri ini usaha yang ditekuninya tidak hanya bergerak pada tanaman hias, kompos, media, pot serta air sampah, namun karena ketekunan dan keuletannya maka usaha nya terus bertambah kepada produk kerajinan tangan dan penyewaan alat-alat Soud System.

Khusus untuk pembuatan kerajinan tangan awal mulanya dilakukan oleh istrinya yaitu Ibu Kusuma Astuti yang biasa dipanggil Ibu Tuti Hernowo pada saat waktu dia masih bekerja di RS. Pondok Indah, pemikirannya adalah pada saat itu dia sering melihat bekas kardus tisu di tempat sampah. Kemudian

yang bersangkutan menyuruh petugas kebersihan untuk mengumpulkan kardus tisu itu sehingga akhirnya menumpuk, namun pada saat itu belum terfikirkan akan diapakan kardus tisu yang sudah bertumpuk itu dirumahnya hingga berkantong-kantong jelasnya.

Akhirnya ide untuk memanfaatkan kardus tisu itupun muncul salah satunya adalah membuat goodie bag, ide ini muncul ketika suatu saat ada tetangganya yang ingin mengadakan pesta ulang tahun memesan goodie bag, diluar dugaan goodie bag yang dibuatnya sangat disukai oleh tetangganya, dan pembuatan goodie bag ini pun selaras dengan tema lingkungan hidup yang saat ini sedang ramai dibicarakan yaitu "Go Green", sehingga ada peluang uasha baru.

Kebiasaan manjahit istrinya pun tak luput menjadikannya untuk mengembangkan usaha baru yaitu dengan membuat tas-tas dari bahan kain. Tas sederhana hasil karnya istrinya ini menurutnya dapat digunakan untuk berbagai keperluan misalnya untuk tempat menyimpan kotak makanan atau untuk tempat menyimpan Mukena.

Dibuat dalam berbagai model dan dan warna, tas buatan istrinya tidak hanya mampu menarik perhatian para calon pembeli namun juga sangat terjangkau oleh kantong mereka. Semua tasnya Cuma dijual seharga Rp. 7.500,- per buah.

Tidak mencari keuntungan yang besar itulah yang disampaikan Ibu Tuti kepada redaksi, sebab kalau terlalu mahal calon pembeli pasti akan mundur. Bahkan dari para pembelinya banyak juga yang untuk dijual kembali, sehingga Ibu Tuti juga membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang ingin menjual tasnya.

Diatanya berbagai kiat-kiat yang dilakukan agar usahanya tetap berjalan bahkan kian maju, pasangan suami istri ini pun menyampaikan bahwa yang terpenting adalah menjaga mutu barang-barang yang dihasilkan, untuk itu pasangan suami istri ini pun sangat memperhatikan dan menjaga kerapihan pekerjaannya.

Tas-tas buatanya benar-benar buatan tangan, dalam sehari pasangan suami istri ini hanya dapat membuat sebanyak 20 tas, sebab ini memang bukan usaha pokoknya. Tapi bagi pasangan suami istri ini uasahnya sudah dapat menambah kebutuhan

hidupnya sehari-hari di luar dari Hak Manfaat Pensiunnya yang diterima setiap bulan, selain itu juga usaha ini membuat hatinya menjadi senang karena ada kesibukan yang dapat menjadikan dia tetap bergairah untuk mengisi hari tuanya.

Inovasi dan kreativitas lanjutnya juga menjadi kunci usahanya agar produk-produknya tetap digemari dan diminati. Kita tidak boleh berhenti pada satu produk, tetapi kita harus terus melakukan terobosan-terobosan. Apa yang dilakukan pasangan suami istri ini hanya sebuah Hobi yang lalu berkembang menjadi usaha yang menghasilkan uang paparnya.

Ini dibuktikan sendiri oleh pasangan suami istri yang mengungkapkan bahwa usaha yang dirintisnya tidak membutuhkan banyak modal layaknya pengusaha-pengusaha lain. Bahkan dia berani menyatakan kalau modal awalnya sama sekali tidak ada.

Bagi pasangan suami istri ini usaha yang dirintisnya ini bukanlah mencari makan, jadi betul-betul hanya berasal dari hobi yang selanjutnya berkembang. Uang yang didapat dari hasil penjualan tanaman itulah yang digunakan sebagai modal, yang lantas dia kembangkan untuk memulai usaha-usaha baru.

Ia mengaku dirinya sangat senang jika dapat membuka wawasan orang lain. Karenanya dia tidak segan-segan untuk membagi pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain yang ingin belajar kepadanya. Sampai dengan saat ini Pak Hernowo dipercaya oleh Walikota tangerang untuk memberikan penyuluhan mengenai cara pembuatan pupuk kompos kepada warga daerah Tangerang dan juga secara rutin memberikan pengalamannya membuat kompos kepada peserta pembekalan Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang akan memasuki masa pensiun.

Bagai pasangan suami istri Hernowo ini dapat membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain adalah kepuasan tersendiri karena dengan begitu orang lain jadi terbuka pikirannya untuk membuka usaha. Apalagi kalau usahanya mulai menghasilkan. Jangan takut rejeki kita akan direbut oleh orang lain yang telah diajarkannya, justru dengan berbagi ilmu dan pengalaman rejeki malah akan berkah dan jaringan silaturahmi akan bertambah luas tutur Pak Hernowo dan bagi dia sendiri tidak merasa terganggu bila ada yang menyebutkannya sebagai Penyuluh.



CARA PEMBUATAN PUPUK KOMPOS



Hampir setiap hari tanpa disadari bahwa semua orang hidup memproduksi sampah, baik melalui sampah rumah tangga, disekolah, dikantor, dirumah sakit, ditempat umum dan sebagainya. Tetapi hanya beberapa persen penduduk yang peduli akan sampah tersebut. Melalui artikel ini kami mencoba membagi pengalaman dengan mencoba peduli terhadap lingkungan melalui mengolah sampah rumah tangga menjadi kompos. Adapun langkah yang harus dipahami antara lain memisahkan sampah menjadi 2 (dua) kelompok yaitu :

1. Sampah Organik, yaitu sampah yang bisa membusuk misal sisa makanan, daun kering maupun segar, jerami dan sampah yang dihasilkan dari bahan sisa rumah tangga yang dimasak sehari-hari (batang kangkung, kol, sawi, kulit bawang dll).
2. Sampah An Organik yaitu sampah yang susah diurai (tidak bisa busuk) misal sampah plastic, kaca, batu batry, steoroform dsb.

Memilah sampah rumah tangga sebelum keluar dari rumah/ pagar akan lebih baik dan tidak merasa kotor, karena kita tahu asal muasal dari sampah tersebut. Karena konsentrasi kita akan membuat kompos dari limbah rumah tangga tersebut, maka sampah an organik bisa dibuang di tempat sampah dan organik bisa kita olah menjadi pupuk kompos.

Cara mengolah sampah organik menjadi kompos :

Siapkan tempat untuk mengolah sampah, bias menggunakan ember bekas (disebut composer) yang diberi lubang air pada dasarnya dan diberi tatakan air di bawahnya serta tutup ember jangan lupa.

1. Setelah sampah dipilah-pilah, dilakukan pencacahan kira-kira menjadi 0,5 - 2 cm (serpihan-serpihan sampah yang kecil makin cepat untuk proses pelapukan /dekomposisi)
2. Serpihan sampah (dari daun-daun yang rontok) dan sampah lainnya (sisa-sisa makanan) dimasukkan kedalam ember / composer dan diberi ragi/activator EM4 (bakteri fermentasi) dan diaduk serta diberi air / dibasahi secukupnya supaya lembab dan ditutup. Tempatkan ember/composer tersebut di tempat yang teduh / tidak kena air hujan.
3. Lakukanlah hal ini setiap hari dengan menambah sampah yang dimasukkan pada composer dan jangan lupa diaduk, maka akan terjadi pemanasan pada sampah itu.
4. Pemanasan sampah akan menjadi uap air dan akan turun

/ tetes pada tatakan ember/composer. Tetesan air sampah tersebut disebut dengan "AIR LINDI" yang merupakan ekstrak atau biang pupuk cair organik (berwarna coklat gelap). Pemakaian air lindi sebagai pupuk yaitu 10-20 ml (2 sendok makan) air lindi dicampur dengan 1 liter air, bisa disiramkan pada media tanaman atau dengan spayer disemprotkan pada daun / tanaman yang dipupuk seminggu sekali.

5. Sampah didalam composer ditambah terus, kalau kurang lembab (air) diberi air, kalau terlalu banyak air dan tidak bisa diaduk bisa mengakibatkan busuk dan timbul belatung, maka setiap hari harus diaduk minimal 1 kali.
6. Apabila calon kompos terlalu baus atau terlalu basah maka bisa dinetralsir dengan diberi sekam bakar/ sekam gergaji secukupnya (dicampur/diaduk), kalau terlalu kering maka akan timbul jamur berwarna putih, kalau terjadi hal ini maka tambahkan air secukupnya sampai lembab.
7. Pada minggu ke 3 sampah berwarna coklat kehitam-hitaman dan produksi air lindi berkurang, pemanasan juga berkurang tetapi pengadukan tetap dilakukan.
8. Minggu ke 4 sampah / kompos berwarna kehitam-hitaman dengan kelembaban kira-kira 30% (apabila sampah dikepal dan dilepas maka akan mekar kembali), sampah ini sudah bisa dipergunakan, tetapi kalau akan menghasilkan media yang bentuk tampilan bagus sebaiknya kompos tersebut dianginkan-anginkan setelah kering diayak, hasilnya rata seperti tanah bisa dicampur dengan media lainnya untuk menanam tanaman dalam pot atau kompos yang kasar bisa dicampur dengan tanah disekitar tanaman di halaman alhasil tanaman akan subur.

Selamat Mencoba

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi : Bapak & Ibu Hernowo S.

HP. 08164849790 R. (021) 7300515

Dengan alamat

Perumahan Taman Asri Blok A2 No. 5

Cipadu Jaya

Tangerang 15155





Gedung PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Cabang Jakarta Fatmawati